

**ANALISIS PENGARUH ICSR, ROA, DAN ROE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Lailatus Sakdiyah
NIM: 204105030014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**



**ANALISIS PENGARUH ICSR, ROA, DAN ROE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

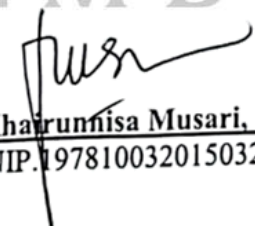
Oleh :

Lailatus Sakdivah
NIM: 204105030014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT.
NIP. 197810032015032001

ANALISIS PENGARUH ICSR, ROA, DAN ROE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2021-2023

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah


Hari: Kamis
Tanggal: 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP.197403122003121008


Siti Alfiah, S.EI., M.E.
NIP.198701282023212028

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. (TSE)

2. Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT. (Fuz)

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

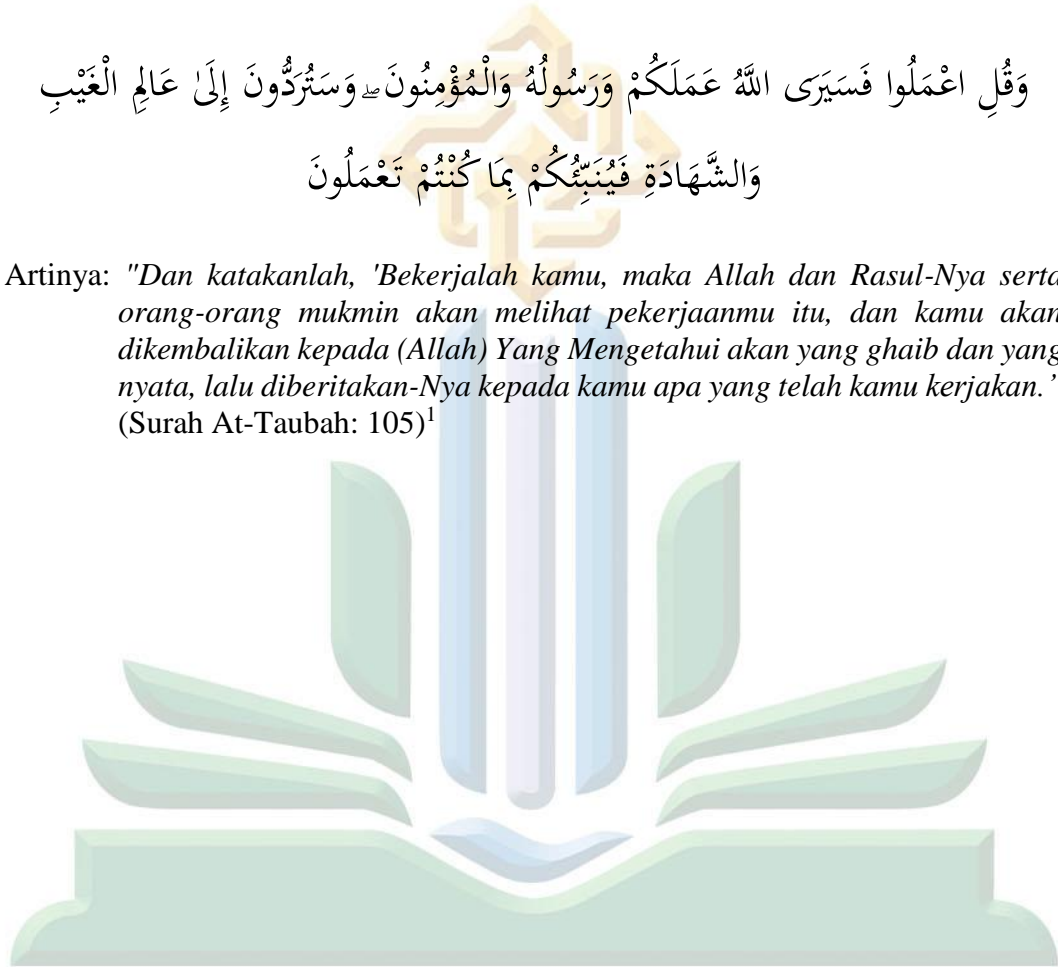

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan katakanlah, 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.'" (Surah At-Taubah: 105)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), 203.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah, segala puji kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sebagai ucapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Bapak Misnadin dan Ibu Fatimah sebagai tanda bakti, hormat, cinta, dan rasa terimakasih yang tak terbatas atas perjuangan, doa serta nasehat yang tiada henti. Semoga skripsi ini memberikan kebahagiaan terhadap orang tua penulis, meskipun tidak sebanding dengan apa yang telah beliau berikan.
2. Kedua kakak tercinta Maksum Asrori dan Ulfatur Roviq, yang selalu mengingatkan untuk tidak meninggalkan ibadah lima waktu dimanapun berada dan dengan ikhlas menyertakan doa-doanya untuk penulis selaku adik tercintanya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada sahabat-sahabat peneliti yang telah berkontribusi baik dalam menemani dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis agar lebih bersemangat dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman penulis yakni Akuntansi Syariah 2 2020, dan segenap organisasi penulis yakni: Kopma Pandhalungan, sahabat-sahabati PMII Rayon Febi, HMPS AKS, SEMA-F Febi yang telah banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama berada di kampus.

5. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu sehingga memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh dengan pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul **“Analisis Pengaruh ICSR, ROA, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia Periode 2021-2023”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dengan penuh hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M. Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

5. Ibu Dr. Hj. Khairunnisa Musari, S.T., M.MT. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Suprianik, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing dan mendampingi dalam menempuh pendidikan perkuliahan.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas dalam mendidik dan memberi ilmu pengetahuan selama menempuh perkuliahan.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis berharap kepada para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 26 Mei 2024

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER Penulis

ABSTRAK

Lailatus Sakdiyah, Khairunnisa Musari, 2024: “*Analisis Pengaruh ICSR, ROA, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia periode 2021-2023.*”

Kata Kunci: ICSR, ROA, ROE, Nilai Perusahaan, Bank Syariah

Nilai perusahaan adalah total nilai ekonomi dari suatu perusahaan, meliputi semua aset, pendapatan, dan potensi pertumbuhannya. Ini juga merupakan refleksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja dan prospek masa depan perusahaan dimata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ICSR, ROA, dan ROE.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh ICSR terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023. 2) Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023. 3) Untuk mengetahui ROE terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023. 4) Untuk mengetahui pengaruh ICSR, ROA, dan ROE terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ICSR berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023? 2) Apakah ROA berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023? 3) Apakah ROE berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023? 4) Apakah ICSR, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan bank syariah di Indonesia selama periode. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 4 perusahaan dengan 48 data observasi. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan regresi data panel dengan Eviews 12.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) ICSR, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
a. Variabel Penelitian	10
b. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian	18
H. Hipotesis.....	20

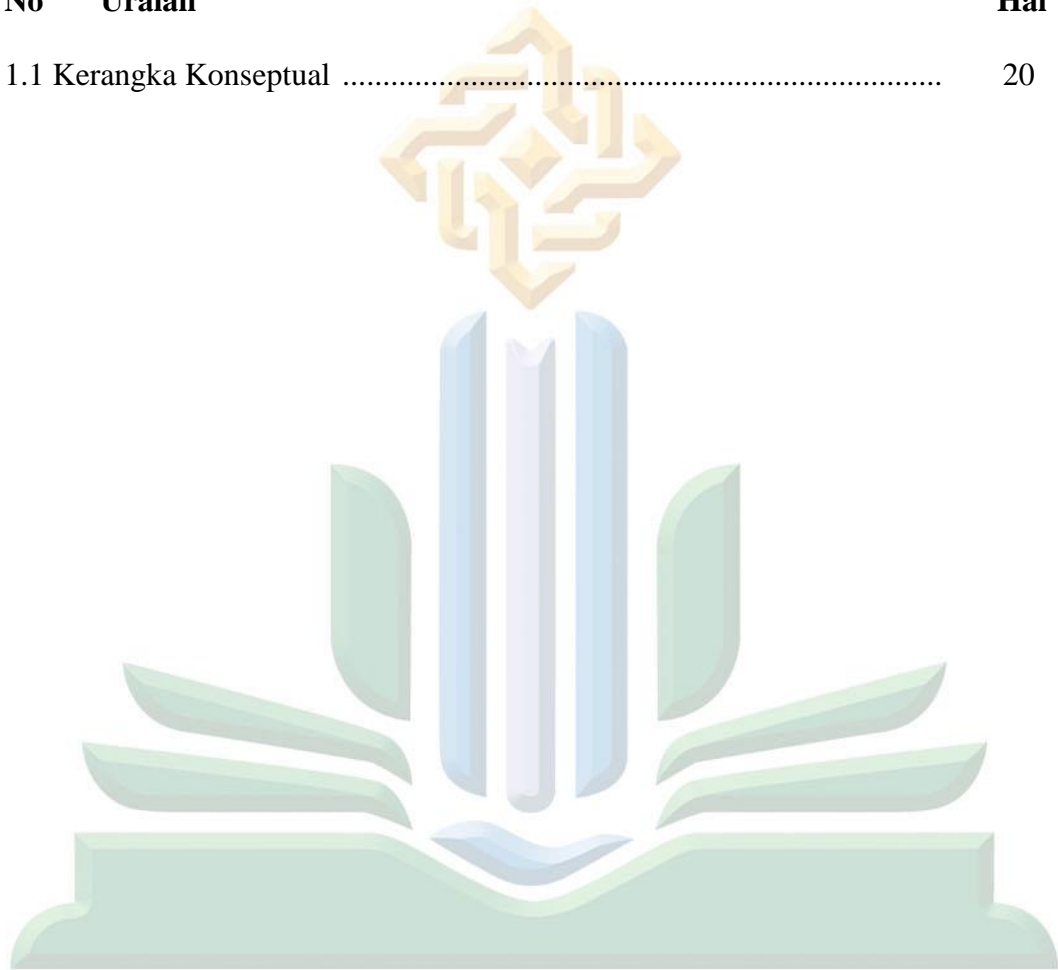
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	28
A. Penelitian Terdahulu	28
B. Kajian Teori	44
BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	69
B. Populasi dan Sampel	69
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	72
D. Analisis Data	73
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	82
A. Gambaran Objek Penelitian	82
B. Penyajian Data	82
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	84
D. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Tabel Operasional Variabel	17
2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	40
2.2	Tabel Item Pengungkapan <i>Islamic Social Responsibility</i> (ISR)	66
3.1	Tabel Populasi Penelitian	70
3.2	Tabel Pengambilan Sampel Penelitian	71
3.3	Tabel Sampel Penelitian	72
4.1	Tabel Daftar Sampel Penelitian	82
4.2	Tabel Hasil Perhitungan Variabel	83
4.3	Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif	85
4.4	Tabel Hasil Uji Chow	87
4.5	Tabel Hasil Uji Hausman	88
4.6	Tabel Hasil Estimasi Regresi Data Panel	89
4.7	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	90
4.8	Tabel Hasil Heteroskedastisitas	91
4.9	Tabel Hasil Uji t Parsial (Uji t)	92
4.10	Tabel Hasil Uji F Simultan (Uji F)	94
4.11	Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	95
4.12	Tabel Hasil Pembahasan	104

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Kerangka Konseptual	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia belakangan ini cukup signifikan, yang membawa ke persaingan yang semakin ketat di antara perusahaan. Untuk itu, penting bagi perusahaan memiliki visi yang jelas agar dapat memastikan stabilitas jangka panjang perusahaan terutamanya. Demikian pula di era yang semakin maju ini, lembaga keuangan terutama perbankan tidak lagi hanya dinilai berdasarkan kepercayaan masyarakat. Bank juga diharapkan dapat menunjukkan kemampuannya sebagai lembaga keuangan yang handal dalam mengelola dana yang dipercayakan oleh masyarakat. Meningkatnya jumlah lembaga keuangan di Indonesia mencerminkan kompleksitas masyarakat dalam menilai lembaga-lembaga tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia melihat lembaga keuangan tidak hanya sebagai entitas yang menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga lebih dari itu.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Prinsip-prinsip ini termasuk; larangan riba atau bunga, keadilan dalam pembagian risiko dan keuntungan, serta larangan investasi dalam bisnis yang dianggap tidak etis atau bertentangan dengan prinsip Islam.² Krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1997 memberikan pelajaran berharga bagi perbankan nasional di Indonesia. Krisis ini

² Ilfa Dianita S, Heri Irawan, dan Andi Deah Salsabila Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 148-149. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>.

menyebabkan perbankan nasional mengalami keterpurukan sehingga pemerintah melaksanakan serangkaian program untuk menyelamatkan bank-bank dari krisis, termasuk restrukturisasi perbankan. Hal ini menggambarkan bahwa bank sangat rentan terhadap risiko, sehingga tata kelola perusahaan yang baik diperlukan untuk menciptakan bank nasional yang sehat.³ Bank syariah menunjukkan bahwa lembaga keuangan tidak hanya berfungsi sebagai perantara, tetapi juga sebagai kebutuhan sekaligus solusi alternatif bagi masyarakat Indonesia yang dimana mayoritasnya adalah beragama Islam.

Dalam rangka mengantisipasi kebutuhan masyarakat dan memberikan rasa aman serta nyaman dalam bertransaksi, kehadiran bank syariah menjadi solusi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, terutama di Indonesia. Bank syariah, yang beroperasi sesuai dengan perintah dan larangan Allah SWT, diminati karena sistemnya yang berbasis prinsip bagi hasil. Sistem ini menawarkan alternatif perbankan yang menguntungkan baik bagi masyarakat maupun bank, dengan menekankan aspek-aspek keadilan dan menghindari kegiatan spekulatif yang memang dilarang oleh agama Islam.⁴

Sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya perusahaan memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan perekonomian dan masyarakat luas. Dua aspek penting juga harus diperhatikan yaitu lingkungan

³ Nur Alifah Fajariyah dan Khusnul Khotimah, “*Sharia Risk, The Indicator of Sharia Governance on Islamic Banks,*” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 1, no. 1 (2018): 70.

⁴ Aprilian Ahmad Afandi, “Pengaruh Kinerja Perusahaan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2017)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 3-4.

eksternal masyarakat dan perusahaan agar terciptanya kondisi yang sinergis antara keduanya, sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Masyarakat Indonesia semakin sadar akan prinsip-prinsip syariah dalam keuangan. Prinsip-prinsip ini meliputi; pelarangan bunga (riba), investasi pada aset yang halal, dan kepatuhan pada etika dan nilai-nilai Islam dalam transaksi keuangan. Hal inilah yang mendorong pertumbuhan permintaan akan produk dan layanan perbankan syariah semakin besar. Kondisi masyarakat dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakatnya yang kemudian akan berperan dalam membentuk konsep tanggung jawab sosial bagi suatu perusahaan.

Oleh sebab itu, kebijakan perbankan syariah diwajibkan untuk selaras dengan nilai-nilai etika Islam, dan melibatkan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) sebagai komitmen mereka untuk menjalankan operasional dengan memperhatikan tanggung jawab sosial yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Keterlibatan dalam prinsip-prinsip syariah dan

ICSR menjadi hal yang krusial dalam memahami bagaimana bank syariah beroperasi dan bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan di lingkungan perbankan syariah di Indonesia. Pengungkapan ICSR menjadi sesuatu yang sangat penting bagi reputasi dan kinerja lembaga keuangan syariah karena akan membuat dipandang sebagai entitas yang dapat dipercaya oleh masyarakat muslim dalam menyalurkan dananya.⁵ Pengungkapan tanggung

⁵ Lucia Ari Diyani dan Chita Oktapriana, "Implementation of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility and Financial Performance Toward Reputation," *AICAR: Advances in Economics, Business and Management Research* 127 (2019): 133.

jawab sosial dalam suatu kerangka yang dapat mengakomodir kebutuhan ini dikenal dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). Pengungkapan ISR menekankan pada transaksi yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits termasuk pengungkapan transaksi perusahaan terkait dengan transaksi yang telah bebas dari unsur riba, spekulasi dan ketidakjelasan, pengungkapan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek sosial seperti sedekah, wakaf, dan dana kebajikan hingga pengungkapan ibadah di lingkungan perusahaan.⁶ Tentu hal ini juga mempertimbangkan hal-hal yang diwajibkan untuk diungkapkan oleh *Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions* (AAOIFI).⁷

ICSR adalah bentuk dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berasal dari praktik CSR konvensional. Dengan kesadaran mengenai isu keberlanjutan sosial dapat diakomodasi oleh perusahaan dengan melakukan praktik pelaporan CSR secara komprehensif.⁸ Dengan menetapkan kode etik dan mekanisme yang jelas, Islam dapat berkembang lebih jauh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ICSR sangat penting bagi perbankan yang sesuai dengan syariah untuk menentukan apakah kegiatan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dapat diamati melalui pengungkapan dalam laporan

⁶ Reistiawati Utami dan Meina Wulansari Yusniar, "Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening," *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 163-164.

⁷ Roszaini Haniffa dan Mohammad Hudaib, "Exploring the ethical identity of Islamic banks via communication in annual reports." *Journal of Business Ethics* 76, no. 1 (2007): 103. DOI 10.1007/s10551-006-9272-5

⁸ Ravika Mutiara Savitrah, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan *Kitchenham Systematic Literature Review* (SLR)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (2022): 196. DOI: 10.19184/jpe.v16i2.33682

tahunan mereka. Pengungkapan ini memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. *Signaling theory* menyatakan semakin baik informasi yang diberikan oleh bank yang sesuai dengan prinsip syariah, maka semakin baik pula kinerjanya. Kehadiran ICSR diharapkan dapat mendorong atau memotivasi bank-bank yang menerapkan prinsip-prinsip syariah untuk melakukan pengungkapan yang lebih informatif, guna mencapai kinerja yang jauh lebih baik. Kepercayaan investor juga akan meningkat karena perusahaan yang melaksanakan kegiatan tersebut berpotensi menghasilkan keuntungan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengambil inisiatif tanggung jawab sosial.

Dalam teori pemangku kepentingan dan teori legitimasi, perusahaan terikat oleh kontrak sosial implisit dengan para pemangku kepentingan⁹. Oleh karena itu, perusahaan bertanggung jawab untuk menjalankan bisnis berdasarkan kepercayaan dan etika dengan memenuhi tanggung jawab sosial

dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Dengan demikian, perusahaan cenderung menghindari manajemen laba yang oportunistik, sehingga memberikan informasi terkait keuangan yang lebih transparan juga dapat diandalkan kepada para investor. Sebuah perusahaan perbankan didirikan dengan tujuan tertentu, sehingga aktivitas yang dilakukan perusahaan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Pada umumnya, tujuan

⁹ Wulandary Ramadhani dan Vanica Serly, "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020," *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi* 1, no. 1 (2023), 62. <https://jnka.ppi.unp.ac.id/index.php/jnka>

utama investor dalam menempatkan kekayaannya pada suatu instrumen investasi adalah untuk memaksimalkan tingkat pengembalian keuntungan (*return*). Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan berbagai faktor sebelum menginvestasikan dananya, diantaranya adalah kinerja perusahaan yang diukur melalui nilai perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki peran penting dalam membentuk kinerja, meningkatkan keyakinan pengguna informasi, masyarakat, serta pihak berkepentingan. Bagi investor, nilai perusahaan adalah konsep krusial karena menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang baik tercermin dari nilai perusahaannya. Semakin tinggi harga sahamnya, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan para pemilik perusahaan, karena menandakan kemakmuran dari pemegang saham yang tinggi. Kekayaan dari pemegang saham dan perusahaan tercermin dari harga pasar saham, yang mencerminkan keputusan investasi, pembiayaan, dan manajemen aset yang baik. Untuk mengetahui nilai

perusahaan, digunakan pengukuran *Price Book Value (PBV)*.¹⁰ Dengan menggunakan rasio ini, mendukung para investor dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang seberapa efisien harga pasar yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari peningkatan profitabilitas yang baik dari perusahaan, yang pada akhirnya mendukung penilaian keseluruhan terhadap nilai perusahaan.

¹⁰ Desita Riyanta Mitra Karina dan Iwan Setiadi, "Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)* 6, no. 1 (Mei 2020): 38. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>.

Tingkat profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga para investor akan merespon sinyal tersebut secara positif, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan bisa terjadi karena adanya sentimen positif dari investor, yang menyebabkan kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini penting untuk memperhatikan *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).¹¹ ROA memberikan gambaran tentang kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia. Sementara itu, ROE mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan kepada pemegang saham bank, yang penting bagi evaluasi potensi keuntungan bagi investor. Hal ini sejalan dengan teori profitabilitas, yang menekankan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar pendapatan, semakin dekat perusahaan dapat mencapai tujuannya untuk memberi manfaat bagi pemegang saham.

Dengan demikian peneliti mengambil judul dalam rencana penulisan karya ilmiah ini yaitu “**Analisis Pengaruh ICSR, ROA, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia Periode 2021-2023.**”

¹¹ Maria Viviana Nurak Lewar, Maria Goreti Mao Tokan, dan Yoseph Darius Purnama Rangga, “Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE,” *EKONOMI, KEUANGAN, INVESTASI DAN SYARIAH (EKUITAS)* 4, no. 4 (2023): 2. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3436>.

B. Rumusan Masalah

Pernyataan masalah menguraikan situasi juga konsep yang membutuhkan penyelesaian serta jawaban melalui penelitian yang menggunakan pengetahuan ilmiah dan alat pendukung. sebagaimana latar belakang diatas, pernyataan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah ICSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023?
4. Apakah ICSR, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ICSR terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023.

4. Untuk mengetahui pengaruh ICSR, ROA, dan ROE terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti, institusi, dan masyarakat. Oleh karena itu, tujuan pada penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi mengenai pengaruh ICSR, ROA, dan ROE terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah terdaftar di Indonesia periode 2021-2023.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan dan Emiten

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dan emiten tentang implementasi ICSR dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih memahami area-area di mana mereka dapat meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan, serta membantu perusahaan menyusun strategi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi penting dan menambah referensi bacaan bagi pihak emiten, khususnya perusahaan perbankan syariah, tentang penerapan ICSR. Ini membantu pihak emiten memahami praktik terbaik dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, serta cara meningkatkan kinerja mereka dalam hal tersebut.

b. Bagi Investor

Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga atau sebagai dasar yang kuat kepada investor dalam mengambil keputusan investasi yang bertanggung jawab. Pihak investor dapat menggunakan informasi ini untuk menilai risiko dan keuntungan potensial dari investasi dalam perusahaan yang menerapkan praktik ICSR yang baik. Selain itu, hasil penelitian nantinya dapat membantu investor memahami bagaimana implementasi dan faktor-faktor ICSR oleh perusahaan dapat mempengaruhi kinerja portofolio investasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep sentral dalam suatu penelitian kuantitatif yang dapat diukur serta diidentifikasi.¹² Pada penelitian ini variabel terdapat dua jenis, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dengan uraian sebagaimana berikut:

¹² Adhi Kusumastuti, A. M. Khoiron dan T. A. Achmadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 16.

a. Variabel bebas (independen), apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain.¹³ Sederhanya diartikan sebagai variabel bebas adalah yang mempengaruhi, menerangkan, atau mempengaruhi perkembangan variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) ICSR (X_1)
- 2) ROA (X_2)
- 3) ROE (X_3)

b. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi ataupun dijelaskan oleh variabel bebas tanpa dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- a. Nilai Perusahaan (Y)

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan suatu rujukan empiris dari variabel penelitian yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan item atau pertanyaan wawancara, observasi, serta survei.¹⁴ Indikator variabel dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Indikator Variabel ICSR (X_1)
 - 1) ICSR

¹³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 43.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember Press, 2020), 39.

b. Indikator Variabel (X_2)

1) ROA

c. Indikator Variabel (X_3)

1) ROE

d. Indikator Variabel Nilai Perusahaan (Y)

1) PBV

F. Definisi Operasional

Dengan mengacu pada indikator empiris variabel penelitian, langkah selanjutnya ialah mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional membantu dalam mengukur variabel secara praktis, berdasarkan pada indikator-indikator yang relevan.¹⁵ Definisi operasional menjelaskan secara konkret bagaimana suatu variabel akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian.

1. ICSR (variabel X_1)

ICSR mengacu pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam konteks nilai-nilai Islam. Hal ini mencakup upaya perusahaan untuk

mematuhi prinsip-prinsip Islam tentang etika, keadilan, dan kesejahteraan sosial. Salah satu ukuran akuntabilitas perusahaan yang dapat diterapkan adalah dengan penerapan ICSR, yang berarti perusahaan tidak hanya berfokus pada maksimalisasi keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan kondisi lingkungan berdasarkan syariat Islam.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 40.

Variabel ICSR pada penelitian penulis mencakup bank syariah di Indonesia selama periode 2021-2023. Terdapat empat perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, yaitu: PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank Aladin Syariah. ICSR atau pengungkapan tanggung jawab sosial islami perusahaan diukur dengan menggunakan Indeks ISR. AAOIFI telah menetapkan standar dalam pengungkapan ICSR. Dalam penerapan standar ini, rumus ISR yang dikembangkan oleh Hannifa digunakan untuk menghitung dan mengukur tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan-perusahaan Islam, sebagaimana dirujuk dari berbagai sumber referensi diantaranya Haniffa dan Cooke,¹⁶ Hannifa dan Hudaib,¹⁷ Othman dan Thani,¹⁸ Hassan dan Harahap.¹⁹

Indeks ISR berisi kompilasi item-item dari standar tanggung jawab sosial perusahaan yang ditetapkan oleh AAOIFI. ISR terdiri dari 40 butir item yang terbagi dalam enam aspek, yaitu: pembiayaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola

¹⁶ R.M. Haniffa dan T.E. Cooke, "The impact of culture and governance on corporate social reporting," *ELSEVIER: Journal of Accounting and Public Policy* 24 (2005): 406. DOI: 10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001

¹⁷ Roszaini Haniffa dan Mohammad Hudaib, "Exploring the ethical identity of Islamic banks via communication in annual reports," *Journal of Business Ethics* 76, no. 1 (2007): 103. DOI: 10.1007/s10551-006-9272-5

¹⁸ Rohana Othman dan Thani, A. M. *Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. International Business & Economics Research Journal* 9, no. 4 (2010): 137. DOI:10.19030/iber.v9i4.561

¹⁹ Abul Hassan dan Sofyan Syafri Harahap, "Exploring corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 3, Iss 3 pp. 203-227. <http://dx.doi.org/10.1108/17538391011072417>

perusahaan.²⁰ Item yang diungkapkan akan diberi kode 1 (satu) dan item yang tidak diungkapkan akan diberi kode 0 (nol). Item yang diungkapkan kemudian diakumulasikan dan dilihat persentase item yang diungkapkan dari keseluruhan item. Skor indeks diperoleh dengan membandingkan banyaknya pengungkapan dalam laporan tahunan dibagi dengan total pengungkapan. ICSR pada penelitian ini adalah laporan pertanggungjawaban yang diungkapkan dalam laporan tahunan bank syariah di Indonesia selama periode 2021-2023. Perhitungan yang digunakan pada indikator ini sebagaimana dengan rumus berikut:

$$ICSR = \frac{\text{Jumlah Item ISR yang Terpenuhi}}{\text{Total Item ISR}} \times 100$$

2. ROA (X₂)

Pada sektor perbankan, tingkat profitabilitas menjadi penentu penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.²¹ ROA merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari aktivitas investasi yang dilakukan. Dengan kata lain, ROA menunjukkan seberapa efektif suatu unit usaha dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya. Rasio tersebut digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA,

²⁰ Reistiawati Utami dan Meina Wulansari Yusniar, "Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening*," *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 168.

²¹ Rizki Mardiana Putri, Vinus Maulina, dan Rita Indah Mustikowati, "Tingkat Kompetisi dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia," *Jurnal Mitra Manajemen (JMM)* 4, no. 6 (2020): 916. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i6.402>.

tingginya tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut akan meningkat, yang menunjukkan posisi perusahaan yang baik dalam penggunaan asetnya.²² Sehingga dalam penelitian ini ROA mengukur profitabilitas dari sudut pandang perusahaan.

Pada penelitian ini ROA berdasarkan laporan triwulan pada bank syariah di Indonesia selama periode 2021-2023, terdapat 4 perusahaan yakni: PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank Aladin Syariah. Perhitungan yang digunakan pada indikator ini sebagaimana dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

3. ROE (X₃)

Profitabilitas dapat mengungkapkan pengembalian atas investasi modal secara efektif dari berbagai perspektif kontributor pendanaan yang berbeda yaitu kreditor dan pemegang saham. ROE merupakan salah satu rasio yang mengukur kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih.

ROE digunakan untuk mengukur profitabilitas dari persepsi investor. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas. Semakin tinggi ROE maka tingkat kepercayaan pihak investor untuk berinvestasi pada

²² Muhammad Susandra Rohmandika, Eka Wahyu Hestya Budianto, dan Nindi Dwi Tetria Dewi, "Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan *Return on Asset* pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan *Literature Review*," *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2023): 2-3.

perusahaan tersebut juga semakin tinggi, dengan tingkat nilai pengembalian yang diharapkan pula.²³

Pada penelitian ini ROE berdasarkan laporan triwulan pada bank syariah di Indonesia selama periode 2021-2023, terdapat 4 perusahaan yakni: PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank Aladin Syariah. Perhitungan yang digunakan pada indikator ini sebagaimana dengan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

4. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan sangat penting karena dapat membentuk kinerja dan meningkatkan kepercayaan pengguna informasi serta pihak yang memiliki kepentingan. Perusahaan yang baik tercermin dari nilai perusahaannya, dan sebaliknya. Nilai perusahaan yang terbilang tinggi akan diikuti oleh meningkatnya kemakmuran para pemegang saham.²⁴

Peningkatan pada nilai dari suatu perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan, dan ini tercermin dalam harga pasar saham. Penilaian dari investor terhadap perusahaan juga dapat dilihat melalui pergerakan harga saham.

²³ Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 16. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>

²⁴ Desita Riyanta Mitra Karina dan Iwan Setiadi, "Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)* 6, no. 1 (2020): 38. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>

Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan PBV yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan sebagai indikator nilai perusahaan.²⁵ PBV digunakan karena memberikan gambaran yang komprehensif tentang nilai perusahaan dengan membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitasnya. Dengan demikian, PBV memberikan informasi yang berharga bagi investor dan analis dalam mengevaluasi seberapa mahal atau murah saham perusahaan dibandingkan dengan nilai intrinsiknya serta potensi pertumbuhan dan keuntungan di masa depan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini merupakan perhitungan PBV pada laporan tahunan bank syariah di Indonesia selama periode 2021-2023, terdapat 4 perusahaan yakni: PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank Aladin Syariah.

Rumus perhitungan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100$$

Dengan demikian, informasi tersebut dapat disajikan dalam tabel operasional variabel yang mencakup skala pengukuran yang digunakan untuk setiap variabel pada berikut ini:

²⁵ Azlin Shakila Putri dan Desrir Miftah, "Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Likuiditas* Terhadap Nilai Perusahaan," *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 2, no. 2 (2021): 265.

Tabel 1.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	ICSR (X_1)	$ICSR = \frac{\text{Jumlah Item ISR yang Terpenuhi}}{\text{Total Item ISR}} \times 100$	Rasio
2	ROA (X_2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$	Rasio
3	ROE (X_3)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100$	Rasio

Sumber: data diolah penulis (2023)

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian pada umumnya disebut sebagai asumsi dasar atau postulat, yang merupakan titik awal pemikiran yang diterima peneliti sebagai sesuatu yang benar. Asumsi dasar perlu dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti mulai mengumpulkan data. Selain berfungsi sebagai landasan yang kokoh bagi masalah penelitian, asumsi dasar juga membantu menyoroti variabel-variabel yang menjadi fokus dan merumuskan hipotesis.²⁶

Peneliti terlebih dahulu melakukan riset terhadap jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan, untuk memperkuat perumusan asumsi. Jurnal-jurnal yang dipilih berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Hasilnya yaitu asumsi dasar penelitian ini meliputi beberapa faktor yang dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan fokus khusus pada ICSR, ROA, dan ROE.

²⁶ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 41.

Pertama, penelitian ini mengasumsikan bahwa implementasi ICSR secara efektif oleh bank syariah meningkatkan kepercayaan dan kepuasan stakeholder, yang secara langsung mempengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan. Kedua, dianggap bahwa ROA menunjukkan efisiensi operasional yang baik dan pengelolaan sumber daya yang efektif, yang juga meningkatkan nilai perusahaan. Ketiga, dianggap bahwa ROE menunjukkan tingkat kepercayaan pihak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut juga semakin tinggi, dengan tingkat nilai pengembalian yang diharapkan pula.²⁷ Keempat, asumsi ini mengakui bahwa interaksi antara ICSR, ROA, dan ROE dapat menghasilkan sinergi yang memperkuat reputasi dan keberlanjutan finansial bank syariah, sehingga mendatangkan nilai tambah bagi pemegang saham dan investor.

Asumsi-asumsi ini menjadi kunci dalam mengeksplorasi bagaimana kedua faktor tersebut, baik secara individual maupun bersamaan, berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Secara sederhananya, kerangka

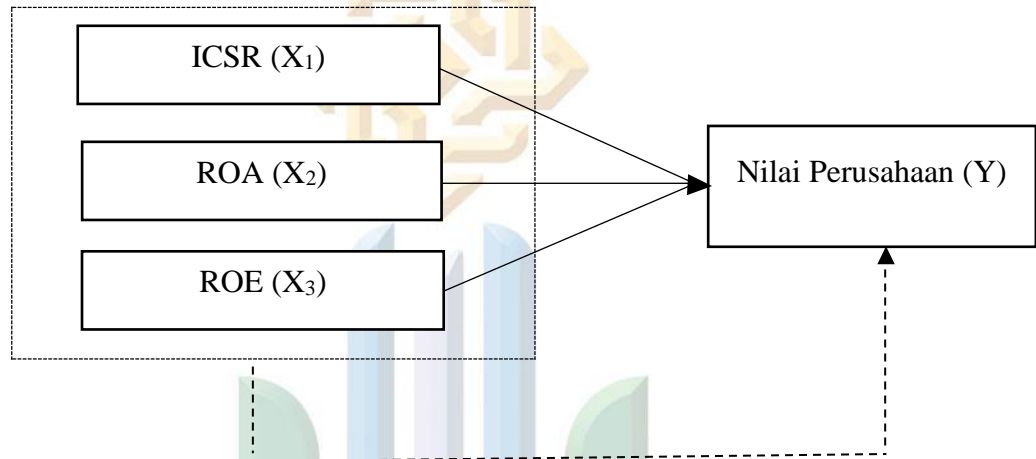
konseptual dalam penelitian ini ditunjukkan dengan bagan seperti berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²⁷ Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 16. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Keterangan:

→ = Pengaruh Parsial

-----> = Pengaruh Simultan

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, namun belum didukung oleh fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap

pernyataan masalah penelitian, bukan sebagai jawaban yang definitif.²⁸

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengaruh ICSR terhadap Nilai Perusahaan.

ICSR adalah bentuk dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berasal dari praktik CSR konvensional. Dengan kesadaran mengenai isu keberlanjutan sosial dapat diakomodasi oleh perusahaan dengan melakukan praktik pelaporan CSR secara komprehensif.²⁹ ICSR memiliki kemampuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan, sesuai dengan teori legitimasi bahwasanya perusahaan terikat oleh kontrak sosial implisit dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan bisnis berdasarkan kepercayaan dan etika dengan memenuhi tanggung jawab sosial mereka dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya semakin tinggi pengungkapan ICSR, semakin besar dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Selain teori legitimasi, teori stakeholder juga mendukung terkait

dengan melalui adopsi ICSR yang efektif, perusahaan dapat memperkuat hubungannya dengan berbagai stakeholder, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor dan pasar secara lebih luas.

Implementasi ICSR yang konsisten dengan prinsip-prinsip teori stakeholder

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

²⁹ Ravika Mutiara Savitrah, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan *Kitchenham Systematic Literature Review* (SLR)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (2022): 196. DOI: 10.19184/jpe.v16i2.33682.

tidak hanya memenuhi kewajiban etis tetapi juga merupakan strategi cerdas dalam meningkatkan nilai perusahaan.³⁰

Ghozali dan Chairi pada teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan terikat oleh kontrak sosial implisit dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan memiliki tanggung jawab, berdasarkan kepercayaan dan etika, untuk memenuhi kewajibannya dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan harus menahan diri untuk tidak melakukan manajemen laba yang oportunistis, dan memberikan informasi keuangan yang lebih transparan tentunya dapat diandalkan kepada para investor. Dari perspektif Islam, pelaporan (sosial) adalah realisasi dari konsep ihsan yang merupakan puncak dari etika yang mulia.

Ihsan dapat didefinisikan sebagai melakukan perbuatan baik yang bermanfaat bagi orang lain untuk meraih keridhoan dari Allah SWT. Konsep ini juga terkait dengan prinsip kepemilikan dalam Islam, di mana

Allah adalah pemilik sejati, sedangkan manusia hanya bertindak sebagai pemegang sementara yang bertanggung jawab. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengungkapan ICSR, semakin besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sulfati dan Ma'rifah menunjukkan bahwa ICSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.³¹

³⁰ Sri Rokhlinasari, "Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* Perbankan," *AL-AMWAL: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 7, no. 1 (2015): 6. <http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v7i1.217.g195>.

³¹ Andi Sulfati, "Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada *Jakarta Islamic Index-70*," *Insan Cita Boga Research Journal*, 1 no. 3 (juni 2022): 253.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan menjadi hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: ICSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asetnya. Sinyal positif yang disampaikan oleh tingkat dari profitabilitas yang tinggi justru akan memberikan nilai yang berarti bagi perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan dengan sengaja mengirimkan sinyal ke pasar dalam bentuk informasi, yang harus secara efektif ditangkap dan dirasakan oleh pasar. Selain itu, sinyal tersebut tidak boleh mudah ditiru oleh perusahaan-perusahaan yang berkualitas rendah. ROA digunakan untuk mengukur keseluruhan efektivitas dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Semakin besar ROA, tingginya tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut akan meningkat, yang menunjukkan posisi perusahaan yang baik dalam penggunaan asetnya.³²

Teori sinyal menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mengindikasikan prospek yang baik bagi suatu perusahaan. Investor merespon positif sinyal ini, yang mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. Dampak positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpotensi menciptakan sentimen positif di kalangan investor, yang

³² Muhammad Susandra Rohmandika, Eka Wahyu Hestya Budiarto, dan Nindi Dwi Tetria Dewi, "Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan *Return on Asset* pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan *Literature Review*," *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2023): 2-3.

berujung pada kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham juga berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan. Menempatkan dana mereka pada posisi investasi yang menguntungkan di masa depan merupakan strategi yang didukung oleh penelitian empiris yang dilakukan oleh Faturrahman berpengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.³³

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan menjadi hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dapat mengungkapkan pengembalian atas investasi modal secara efektif dari berbagai perspektif kontributor pendanaan yang berbeda yaitu kreditor dan pemegang saham. Sinyal positif yang disampaikan oleh tingkat dari profitabilitas yang tinggi justru akan memberikan nilai yang berarti bagi perusahaan. Perusahaan yang

menguntungkan dengan sengaja mengirimkan sinyal ke pasar dalam bentuk informasi, yang harus secara efektif ditangkap dan dirasakan oleh pasar.

Selain itu, sinyal tersebut tidak boleh mudah ditiru oleh perusahaan-perusahaan yang berkualitas rendah.

Dalam penelitian ini ROE merupakan salah satu rasio yang mengukur kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. ROE

³³ Hauzan Fathurrohman, “Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamic Corporate Governance (ICG), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2022)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023): 119.

digunakan untuk mengukur profitabilitas dari persepsi investor. Semakin tinggi ROE maka tingkat kepercayaan pihak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut juga semakin tinggi, dengan tingkat nilai pengembalian yang diharapkan pula.³⁴

Tingkat profitabilitas dalam hal ini yang di proksikan oleh ROE, dimana teori sinyal menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mengindikasikan prospek yang baik bagi suatu perusahaan. Investor merespon positif sinyal ini, yang mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. Dampak positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpotensi menciptakan sentimen positif di kalangan investor, yang berujung pada kenaikan harga saham. Menempatkan dana mereka pada posisi investasi yang menguntungkan di masa depan merupakan strategi yang didukung oleh penelitian empiris yang dilakukan oleh Faturrahman berpengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.³⁵

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan

menjadi hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan

³⁴ Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 16. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>

³⁵ Hauzan Fathurrohman, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamic Corporate Governance (ICG), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2022)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023): 119.

4. Pengaruh ICSR, ROA, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menghipotesiskan bahwasanya tidak hanya ICSR dan profitabilitas secara individu yang memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, tetapi juga ketika keduanya digabungkan. Dalam konteks ini, diantisipasi bahwa perusahaan yang tidak hanya mempraktikkan tanggung jawab sosial berdasarkan nilai-nilai Islam tetapi juga mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi akan memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.

Teori-teori yang relevan mengindikasikan bahwa ICSR dan profitabilitas dalam hal ini rasio yang digunakan adalah ROA dan ROE dapat saling memperkuat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ICSR, perusahaan dapat membangun reputasi yang positif dimata publik yang dapat mendukung nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas yang tinggi juga dapat menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan masyarakat yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan menjadi hipotesis sebagai berikut:

H3: ICSR, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan biasanya disusun secara berurutan untuk digunakan dalam penyusunan skripsi yang terdiri beberapa bab sebagaimana berikut:

BAB I Pendahuluan

Bagian ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan tentang ICSR, profitabilitas dan nilai perusahaan.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis pendekatan, populasi dan sampel, teknik dan instrumen data dalam pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis

Bagian ini menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V Penutup

Bagian ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang biasanya dapat diambil dari berbagai macam sumber ilmiah seperti jurnal, artikel, skripsi dan lainnya. Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan acuan serta untuk mendapatkan bahan perbandingan dengan apa yang akan peneliti lakukan. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan bagi peneliti:

1. Habib Sa'dul Kholqi dan Dina Fitriisia Septiarini dengan judul "Pengungkapan ICSR, Reputasi, Visibilitas dan Profitabilitas Bank Syariah: Penelitian dengan Mediator dan Moderator," pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan *Structural Equation Model (SEM)* berbasis varian atau disebut *Partial Least Square Structural Equation Model (PLS SEM)* dengan SmartPLS 3 sebagai alat bantu statistik. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pengungkapan ICSR terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan mempertimbangkan reputasi sebagai variabel mediasi dan visibilitas sebagai variabel yang memoderasi pengaruh pengungkapan ICSR terhadap reputasi. Hasil estimasi menunjukkan bahwa pengungkapan ICSR berpengaruh positif baik terhadap reputasi maupun profitabilitas. Visibilitas bank syariah juga terbukti memoderasi pengaruh pengungkapan ICSR terhadap reputasi bank. Meskipun demikian, Reputasi tidak terbukti memediasi pengaruh ICSR terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian ini memiliki kesamaan

dengan penelitian penulis pada variabel independen yaitu ICSR. Perbedaannya terletak pada variabel dependen dan periode yang diteliti.³⁶

2. Mohammad Ilham Akbar dengan judul, “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019),” pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank syariah. Analisis dilakukan menggunakan teknik analisis jalur yang diselesaikan dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ICSR terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh kinerja Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan tahunan pada periode 2017–2019. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) ICSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan; (3) Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan (4) Kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh ICSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis pada variabel independen yaitu ICSR dan variabel

³⁶ Habib Sa'dul Kholqi dan Dina Fitriasia Septiarini, “Pengungkapan ICSR, Reputasi, Visibilitas dan Profitabilitas Bank Syariah: Penelitian dengan Mediator dan Moderator,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 3 (Mei 2021): 338-342. DOI: 10.20473/vol8iss20213pp338-353

dependen yaitu nilai perusahaan. Perbedaannya terletak pada fokus variabel dan periode yang diteliti.³⁷

3. Jamaluddin Ali, Ridwan Faroji, dan Osman Ali, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019),” pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui *purposive sampling*. Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sementara itu, profitabilitas (ROE) dan profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang sama. Secara simultan, profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal variabel independen yaitu profitabilitas dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Perbedaannya terletak pada periode serta objek penelitian; fokus pada penelitian ini yakni perusahaan

³⁷ Mohammad Ilham Akbar, “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019)” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 1-29.

sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian penulis berfokus pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia.³⁸

4. Salsabila Asma Firdausi, “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020),” pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *purposive sampling*, dan sumber data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis yang digunakan mencakup statistik deskriptif dan analisis regresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ICSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan ICSR tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, artinya kebijakan ICSR yang dilakukan perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas, semakin besar nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal variabel independen yaitu ICSR dan profitabilitas, serta variabel

³⁸ Jamaluddin Ali, Ridwan Faroji, dan Osman Ali, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019),” *Jurnal Neraca Peradaban* 1 no. 2 (Mei 2021): 128-132.

dependen yaitu nilai perusahaan. Perbedaannya terletak pada periode yang diteliti.³⁹

5. Muhammad Erfani dan Yusvita Nena dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital (IC)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, Dan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*,” pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *purposive sampling*, dan sumber data diperoleh dari laporan keuangan triwulanan perusahaan. Analisis data menggunakan kombinasi data runtut waktu (*time series*) dan data tampang lintang (*cross section*), yang dikenal sebagai data panel. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh IC, GCG, dan ICSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (*intervening*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa IC berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara GCG dan ICSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, IC tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, GCG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan ICSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara IC, GCG, dan ICSR dengan nilai perusahaan. Penelitian

³⁹ Salsabila Asma Firdausi, “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020)” (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022), 1-32.

ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal variabel independen ICSR dan variabel dependen nilai perusahaan, namun berbeda dalam rentang tahun yang digunakan.⁴⁰

6. Qoniatul Ma'rifah, "Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020," pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *purposive sampling*, dengan sumber data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Analisis data melibatkan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel, menggunakan software Eviews 9. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ICSR dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (EVA) dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel *intervening*, pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; Struktur Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas; Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan; dan Profitabilitas tidak memediasi pengaruh

⁴⁰ Muhammad Erfani dan Yusvita Nena, "Pengaruh *Intellectual Capital* (IC), *Good Corporate Governance* (GCG), Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*," *BURSA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (2022): 26-33. <https://doi.org/10.59086/jeb.v1i2.27>.

ICSR dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal penggunaan variabel independen ICSR dan variabel dependen nilai perusahaan. Perbedaannya terletak pada adanya variabel independen lain yaitu struktur modal, serta profitabilitas sebagai variabel *intervening*, dan periode yang diteliti.⁴¹

7. Andi Sulfati dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada *Jakarta Islamic Index-70*,” pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *purposive sampling*, dengan sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan teknik *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan perangkat lunak AMOS 22. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel *corporate governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui ICSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ICSR. *Corporate governance* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ICSR. Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap nilai

⁴¹ Qoniatul Ma’rifah, “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020,” (Skripsi, IAIN Salatiga, 2022), 1-35.

perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui mediasi ICSR. Namun, ICSR tidak dapat memediasi hubungan antara *corporate governance* dan nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal variabel independen ICSR dan variabel dependen nilai perusahaan. Perbedaannya terletak pada periode penelitian dan objek penelitian; objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index-70, sedangkan objek penelitian penulis adalah perusahaan perbankan syariah di Indonesia.⁴²

8. I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra, Ni Wayan Rustiarini dan Ni Putu Shinta Dewi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *purposive sampling*, dengan sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji kelayakan model. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif, sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

⁴² Andi Sulfati, “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada *Jakarta Islamic Index-70*,” *Insan Cita Boga Research Journal*, 1 no. 3 (juni 2022): 249-256.

Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel independen ICSR dan variabel dependen nilai perusahaan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian; penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian penulis berfokus pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia.⁴³

9. Cindy Alristiani dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Corporate Responsibility* (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan Yang Terdapat Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020,” pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 dan H_a diterima. Artinya ICSR berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori teori legitimasi yaitu adalah pengelolaan yang berorientasi pada perusahaan terhadap masyarakat, pemerintah, individu maupun kelompok masyarakat. Selain itu berkaitan dengan teori stakeholder yaitu kepentingan (stakeholder) bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi entitas yang memberikan manfaat bagi stakeholder. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial maka

⁴³ I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra, Ni Wayan Rustiarini dan Ni Putu Shinta Dewi, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2 no. 1 (Oktober 2022): 2141-2144.

akan semakin baik pengaruh yang didapat perusahaan yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan mendapat penilaian positif dari masyarakat. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel independen ICSR, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen dan periode yang digunakan.⁴⁴

10. Hauzan Fathurrohman dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, *Islamic Corporate Governance (ICG)*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2022),” pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis regresi berganda data panel dan uji mediasi dengan *Sobel Test*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara ICSR, ICG, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui mediasi profitabilitas perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ICSR dan ICG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sedangkan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. ICSR, ICG, dan struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah, sementara

⁴⁴ Cindy Alristiani, “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Corporate Responsibility (ICSR)* Terhadap Reputasi Perusahaan Yang Terdapat Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 1-95.

profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah. Hubungan tidak langsung ICSR dan ICG terhadap nilai perusahaan melalui mediasi profitabilitas perusahaan belum dapat diperoleh, sedangkan hubungan tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat diperoleh melalui mediasi profitabilitas perusahaan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel independen ICSR dan variabel dependen nilai perusahaan, sedangkan perbedaannya terletak pada periode yang digunakan.⁴⁵

11. Khairiyani, “*Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan,” pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui *purposive sampling*. Sumber data berasal dari laporan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan SEM-PLS. tujuan dari penelitian ini untuk memberikan referensi tentang ICSR terhadap kinerja laporan keuangan dan nilai perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah SEM-PLS pada perusahaan JII periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan ICSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara tidak langsung. Namun, ICSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara langsung. Hal ini disebabkan karena ICSR harus terbukti mampu dalam meningkatkan kinerja keuangan terlebih dahulu sebelum dipandang memiliki citra perusahaan yang baik. Kesamaan penelitian ini dengan

⁴⁵ Hauzan Fathurrohman, “*Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamic Corporate Governance (ICG), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2022)*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023): 2-6.

penelitian penulis terletak pada variabel independen ICSR dan variabel dependen nilai perusahaan. sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yakni kinerja keuangan dan objek serta periode penelitian.⁴⁶

12. Titik Maesaroh, Faridhatun Faidah, dan Rhealin Hening Karatri, “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022,” pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *purposive sampling*, dengan sumber data berasal dari laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square* dengan software SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

⁴⁶ Khairiyani, “*Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2020): 279-283.

dan terbukti memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memediasi pengaruh tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel dependen nilai perusahaan. Perbedaannya adalah variabel independen yang digunakan, yaitu modal intelektual dan tata kelola perusahaan yang baik, serta objek penelitian yang berbeda, yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.⁴⁷

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Habib Sa'dul Kholqi dan Dina Fitriisa Septiarini, 2021	Pengungkapan ICSR, Reputasi, Visibilitas dan Profitabilitas Bank Syariah: Penelitian dengan Mediator dan Moderator	a. Variabel Independen: ICSR b. Metode penelitian kuantitatif c. Data yang digunakan adalah data sekunder	a. Selain data sekunder, data yang digunakan juga data primer b. Periode penelitian
2.	Mohammad Ilham Akbar, 2021	Pengaruh Pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di	a. Variabel Independen: ICSR b. Variabel Dependen: Nilai perusahaan c. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . d. Data yang digunakan adalah data sekunder	a. Variabel Dependen: Kinerja keuangan b. Objek yang diteliti c. Periode penelitian

⁴⁷ Titik Maesaroh, Faridhatun Faidah, dan Rhealin Hening Karatri, "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022," *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (Desember 2023): 2182-2184.

		Indonesia Periode 2017-2019)		
3.	Jamaluddin Ali, Ridwan Faroji, dan Osman Ali, 2021	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Independen: Profitabilitas b. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> c. Data yang digunakan adalah data sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian b. Periode penelitian
4.	Salsabila Asma Firdausi, 2022	Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen: ICSR dan Profitabilitas b. Variabel Dependen: Nilai perusahaan c. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> d. Data yang digunakan adalah data sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> a. Periode penelitian
5.	Muhammad Erfani, Yusvita Nena, 2022	Pengaruh <i>Intellectual Capital (IC)</i> , <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> , dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Independen: ICSR b. Variabel Dependen: Nilai perusahaan c. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> d. Data yang digunakan adalah data sekunder e. Objek penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Independen: GCG b. Periode penelitian
6.	Qoniatul Ma'rifah, 2022	Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> dan Struktur Modal Terhadap Nilai	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Independen: ICSR b. Variabel Dependen: Nilai perusahaan c. Metode penelitian kuantitatif dengan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Independen: Struktur modal b. Variabel Intervening: Profitabilitas c. Objek penelitian d. Periode penelitian

		Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020	metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> d. Data yang digunakan adalah data sekunder	
7.	Andi Sulfati, 2022	Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada <i>Jakarta Islamic Index-70</i>	a. Variabel Independen: ICSR b. Variabel Dependen: Nilai perusahaan c. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> d. Data yang digunakan adalah data sekunder	a. Objek penelitian b. Periode penelitian
8.	I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra, Ni Wayan Rustiarini dan Ni Putu Shinta Dewi, 2022	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	a. Variabel Independen: ICSR b. Variabel Dependen: Nilai perusahaan c. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> d. Data yang digunakan adalah data sekunder	a. Variabel Independen: <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan b. Objek penelitian c. Periode penelitian
9.	Cindy Alristiani, 2022	Pengaruh Pengungkapan <i>Islamic Corporate Responsibility (ICSR)</i> Terhadap Reputasi Perusahaan Yang Terdapat Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020	a. Variabel Independen: ICSR b. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> c. Data yang digunakan adalah data sekunder	a. Variabel Dependen: Reputasi Perusahaan b. Objek penelitian c. Periode Penelitian
10.	Hauzan Fathurrohman, 2023	Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> , <i>Islamic Corporate</i>	a. Variabel Independen: ICSR b. Variabel Dependen: nilai perusahaan	a. Variabel Independen: ICG dan struktur modal b. Periode penelitian

		<i>Governance (ICG)</i> , dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2022)	<ul style="list-style-type: none"> c. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> d. Data yang digunakan adalah data sekunder Objek Penelitian	
11	Windi Sintya Agustin dan Mukharomah, 2023	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Tercatat di BEI tahun 2020-2022	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Independen: ICSR b. Variabel Dependen: nilai perusahaan c. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> d. Data yang digunakan adalah data sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Independen: Struktur modal dan ukuran perusahaan b. Objek penelitian c. Periode penelitian
12.	Titik Maesaroh, Faridhatun Faidah, dan Rhealin Hening Karatri, 2023	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Dependen: Nilai perusahaan b. Metode penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> c. Data yang digunakan adalah data sekunder Objek penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> c. Objek penelitian d. Periode penelitian

Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

B. Kajian Teori

1. Teori Legitimasi (*Legitimacy theory*)

Pada tahun 1924, Sheldon memperkenalkan konsep "*Corporate Social Responsibility (CSR)*" untuk pertama kalinya di lingkungan bisnis. Sejak saat itu, kesadaran di seluruh dunia tentang dampak bisnis terhadap masyarakat telah meningkat secara signifikan dan perusahaan mendapat tekanan lebih besar dari masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk berperilaku secara bertanggung jawab. Sebagaimana pernyataan Sheldon berikut ini:⁴⁸

“.....introduced the concept of “*Corporate Social Responsibility*” (*CSR*) for the first time in the business environment. Since that time, awareness across the globe of the impact of businesses on society has increased significantly and firms have come under greater pressure from society, governments, and other stakeholders to behave responsibly.”

Pernyataan Sheldon dipertegas kembali oleh Titl 1994 menyatakan semakin disadari oleh perusahaan bahwa hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan di wilayah operasi sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. John Elkington pada tahun 1988 mengembangkan tiga komponen penting dalam bisnis dan dikenal dengan *Tripple Button Line*, yaitu *sustainable development (economic growth, social equity, dan environmental protection)*.

⁴⁸ Kartika Hendra Titisari, “*Up Green CSR Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis*,” (Surakarta: CV Kekata Group, 2020), 55-56.

Teori Legitimasi merupakan teori lain yang melandasi CSR serta berhubungan erat dengan teori stakeholder. Legitimasi akan mengalami pergeseran seiring dengan perubahan lingkungan dan masyarakat tempat perusahaan berada. Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial kemasyarakatan karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate* (sah). Dengan memiliki legitimasi, perusahaan dapat menghindari dampak negatif yang tidak diinginkan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Teori legitimasi menekankan pentingnya perusahaan memperhatikan hak-hak investor dan publik, serta berkontribusi pada masyarakat dan menjaga lingkungan. Perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk beroperasi sesuai prinsip keadilan, dan harus meyakinkan pihak lain tentang kepatuhan mereka terhadap norma-norma sosial. Untuk

mempertahankan kelangsungan, perusahaan mencari legitimasi baik dari para investor, kreditur, konsumen, pemerintah, dan masyarakat setempat dengan meningkatkan kinerja dan mematuhi regulasi yang berlaku.⁴⁹

Teori legitimasi menjustifikasi pengaruh variabel ICSR terhadap nilai perusahaan, dimana untuk mempertahankan legitimasi, organisasi harus mengkomunikasikan kegiatan lingkungan melalui pengungkapan

⁴⁹ Achmad Badjuri, Jaeni, dan Andi Kartika, "Peran *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Agresivitas Pajak* di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi," *Garba Rujukan Digital (GARUDA)* 28, no. 1 (2021), 3. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>

sosial. Pengungkapan dari lingkungan dipandang bermanfaat untuk memulihkan, meningkatkan, juga mempertahankan legitimasi yang telah diterima, yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar melalui peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan menggunakan laporan tahunan untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan dalam rangka mengutarakan kegiatan ICSR semaksimal mungkin sehingga perusahaan bisa diterima masyarakat dengan baik.⁵⁰

2. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori stakeholder mendeskripsikan bagaimana perusahaan melakukan pengungkapan *social* sebagai cara berkomunikasi dengan stakeholder dan kepada pihak mana saja perusahaan dalam bertanggung jawab. Teori stakeholder menekankan bahwa akuntabilitas organisasi mencakup lebih dari sekadar kinerja keuangan atau ekonomi.⁵¹ Teori ini mengungkapkan bahwasanya organisasi secara sukarela mengungkapkan informasi; mengenai kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka,

melampaui persyaratan wajib, untuk memenuhi ekspektasi nyata atau yang diakui oleh stakeholder. Teori stakeholder memiliki dua bidang utama yakni etika (moral) dan manajerial. Bidang etika berpendapat bahwa para stakeholder memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi,

⁵⁰ Wulandary Ramadhani dan Vanica Serly, "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020," *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi* 1, no. 1 (2023), 62. <https://jnka.ppi.unp.ac.id/index.php/jnka>.

⁵¹ Deegan Craig, Rankin, M., dan Voght, P., "*Firms' Disclosure Reactions to Social Incidents: Australian Evidence*," *Accounting Forum* 24, no. 1 (2000): 120.

dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh stakeholder.⁵²

Teori stakeholder merupakan suatu teori yang mengatakan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya peranan stakeholder baik dari internal maupun eksternal, dengan berbagai latar belakang kepentingan yang berbeda dari setiap stakeholder yang ada. CSR dapat menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi kepentingan dari para stakeholder akan informasi nonkeuangan perusahaan terkait dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari adanya aktivitas perusahaan. Semakin baik pengungkapan CSR oleh perusahaan akan membuat stakeholder memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan.⁵³

Setiap aktivitas perusahaan perlu mempertimbangkan persetujuan mereka. Semakin besar pengaruh pemangku kepentingan, semakin besar

pula adaptasi yang harus dilakukan oleh perusahaan terhadap mereka.

Pengungkapan sosial dan lingkungan dipandang sebagai bentuk dialog

antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Terdapat beberapa alasan yang mendorong perusahaan untuk memperhatikan kepentingan pemangku

kepentingan meliputi:⁵⁴ 1) Masalah lingkungan melibatkan berbagai

komunitas yang kepentingannya dapat mempengaruhi kesejahteraan hidup

⁵² Sri Rokhlinasari, "Teori–Teori dalam Pengungkapan," 6.

⁵³ Titisari, "Up Green CSR," 54-55.

⁵⁴ Sri Rokhlinasari, "Teori–Teori dalam Pengungkapan," 6.

mereka. 2) Di era globalisasi, produk yang diperdagangkan harus memenuhi standar ramah lingkungan. 3) Investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki serta mengembangkan kebijakan dan program terkait lingkungan. 4) LSM dan aktivis lingkungan semakin vokal dalam mengkritik perusahaan yang tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

3. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signaling theory menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi pihak antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal kemudian menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme signaling yang berbeda-beda. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan, dan kemungkinan lain pihak eksternal yang tidak memiliki informasi akan berpersepsi sama tentang nilai semua perusahaan.⁵⁵

Teori Sinyal berawal dari teori akuntansi pragmatis yang menekankan dampak informasi terhadap perubahan perilaku pengguna informasi. Salah satu bentuk informasi yang dapat bertindak sebagai sinyal adalah pengungkapan oleh emiten. Pengungkapan informasi ini pada gilirannya dapat mempengaruhi fluktuasi harga sekuritas perusahaan yang bersangkutan. Informasi akuntansi yang diungkapkan dapat memberikan

⁵⁵ Titisari, "Up Green CSR," 61.

indikasi apakah perusahaan memiliki prospek yang baik atau buruk di masa depan.⁵⁶

Spence memperkenalkan konsep sinyal pada tahun 1973 sebagai sarana untuk memberikan informasi yang akurat kepada pihak eksternal yang ingin berinvestasi meskipun ada ketidakpastian. Teori ini penting karena memungkinkan para pemangku kepentingan eksternal untuk mempertimbangkan informasi perusahaan ketika membuat keputusan investasi. Teori sinyal menyatakan bahwasanya perusahaan dengan berkualitas tinggi secara langsung atau tidak langsung akan mengirimkan sinyal positif ke pasar.⁵⁷ Sinyal-sinyal ini diperlukan oleh pihak eksternal untuk menilai prospek pertumbuhan perusahaan dan membuat penilaian sebelum berinvestasi. Sinyal-sinyal ini menyampaikan informasi tentang tindakan manajemen untuk mencapai tujuan pemilik, yaitu memaksimalkan keuntungan. Salah satu informasi tersebut adalah kegiatan CSR perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Dengan mengungkapkan CSR, perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Teori sinyal mendukung pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut teori ini, profitabilitas yang tinggi mengindikasikan prospek perusahaan yang positif, sehingga investor akan merespon positif sinyal ini dan meningkatkan nilai perusahaan. Dampak positif dari

⁵⁶ Sri Rokhlinasari, "Teori–Teori dalam Pengungkapan," 6.

⁵⁷ Rifki Lut Fiana R, Ery Wibowo A Santosa dan Nur Khatik, "Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori *Signalling* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020)," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 8, no. 2 (Desember 2022), 79. <http://dx.doi.org/10.47686/jab.v8i2.536>.

profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpotensi menciptakan sentimen positif di kalangan investor, yang berujung pada kenaikan harga saham. Pada saat harga saham naik, nilai perusahaan juga meningkat.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah hasil dari pandangan dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwasanya perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depan yang dapat dipercaya oleh investor. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham; jika harga saham menurun, nilai perusahaan juga menurun, yang berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, jika harga saham meningkat, nilai perusahaan juga meningkat, sehingga kemakmuran pemegang saham bertambah.⁵⁸ Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi hal yang penting bagi para pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV. Rasio ini mengukur nilai yang dapat dilihat dari laporan keuangan dan digunakan untuk menilai perkembangan suatu perusahaan. PBV merupakan salah satu pertimbangan yang digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan. Umumnya, perusahaan yang berjalan dengan baik memiliki rasio PBV di

⁵⁸ Catur Wulandari dan David Efendi, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, (2022): 3.

atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya.⁵⁹

5. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio Profitabilitas, yaitu alat untuk menganalisa atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.⁶⁰ Profitabilitas mencerminkan kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimilikinya. Indikator ini sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan, karena laba diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, profitabilitas sangat penting untuk masa depan perusahaan, karena perusahaan harus memiliki tingkat keuntungan yang cukup tinggi saat mencari modal eksternal. Dengan kata lain, profitabilitas sangat penting untuk masa depan perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston mengatakan bahwa profitabilitas adalah laba bersih yang dihasilkan dari serangkaian kebijakan juga keputusan yang diambil oleh perusahaan, yang ditentukan dengan

⁵⁹ Muhammad Erfani dan Yusvita Nena, "Pengaruh *Intellectual Capital (IC)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, Dan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*," *BURSA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (2022): 25. <https://doi.org/10.59086/jeb.v1i2.27>.

⁶⁰ Erry Setiawan, "*Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan*," (Jawa Barat: Rumah Cemerlang, 2022), 16.

menghitung berbagai tolok ukur yang relevan. Salah satu tolok ukur yang digunakan adalah rasio keuangan, yang berfungsi untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi, dan pendapatannya.⁶¹ Susan Irawati menyatakan bahwa rasio keuntungan ialah rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, ataupun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, guna melihat kemampuan pada perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah ukuran untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.⁶²

b. Tujuan dan manfaat profitabilitas

1. Menghitung pendapatan laba perusahaan dalam suatu periode akuntansi, mengukur pertumbuhan laba dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya.

2. Menilai kemampuan perusahaan dalam mengembangkan modal yang digunakan, baik yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri.

⁶¹ “Pengertian Profitabilitas: Tujuan, Manfaat, Fungsi, dan Jenis-jenisnya,” Gramedia Blog, pada 7 Oktober, 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/>

⁶² Nisran LCA, Robin Jonathan dan suyatin, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 3 (2016): 2. <https://doi.org/10.31293/ekm.v5i3.2383>.

3. Menghitung laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak dan ekuitas, serta mengevaluasi posisi laba yang diperoleh perusahaan pada periode sebelumnya.

Selain tujuan juga terdapat manfaat dari perhitungan rasio profitabilitas bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya:⁶³

1. Memahami perhitungan laba perusahaan untuk periode akuntansi tertentu, dan melacak peningkatan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu.
2. Membandingkan posisi laba perusahaan dari tahun ini dengan periode akuntansi sebelumnya.
3. Menentukan besar kecilnya laba bersih perusahaan setelah dipotong pajak, dan menilai produktivitas perusahaan dalam mengelola modal untuk mencapai laba dan keuntungan.

c. Fungsi Profitabilitas

Tujuan dari profitabilitas adalah memungkinkan investor, kreditor, dan bank menilai potensi pengembalian investasi bagi investor dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang berdasarkan pemanfaatan aset dan sumber daya lainnya. Ini akan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan. Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat melalui laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi, yang tercermin dalam elemen-elemen laporan keuangan.

⁶³ “Pengertian Profitabilitas: Tujuan, Manfaat, Fungsi, dan Jenis-jenisnya,” Gramedia Blog, diakses 7 Oktober, 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/>

Nilai rasio yang semakin tinggi mengindikasikan kondisi perusahaan yang semakin baik dalam hal profitabilitas. Rasio yang tinggi menunjukkan tingkat keuntungan dan efisiensi yang tinggi pada perusahaan, dilihat dari pendapatan dan arus kas. Rasio profitabilitas menyediakan informasi penting yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan rasio pesaing. Rasio-rasio ini juga berfungsi untuk mengevaluasi hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh manajemen perusahaan, termasuk sistem pencatatan kas kecil yang juga akan berdampak.⁶⁴

Adapun cara pengukuran rasio profitabilitas, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) *Return on Asset*

Return on Assets (ROA), atau yang sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dari semua aktiva atau aset yang dimilikinya. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva atau aset perusahaan. Rasio ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas dari perspektif perusahaan.⁶⁵

2) *Return on Equity*

⁶⁴ “Pengertian Profitabilitas: Tujuan, Manfaat, Fungsi, dan Jenis-jenisnya,” Gramedia Blog, diakses 7 Oktober, 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/>.

⁶⁵ Nadia Azalia dan Ashlah, “Struktur Modal,” 16.

Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. Laba yang digunakan untuk mengukur ROE adalah laba bersih setelah dikurangi pajak. ROE biasanya digunakan untuk mengukur profitabilitas dari perspektif investor. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dengan harapan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi.⁶⁶ ROE digunakan sebagai pedoman oleh investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang telah mereka tanamkan.⁶⁷

6. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tindakan yang dilakukan perusahaan karena sadar akan tanggung jawab yang dimiliki perusahaan lebih dari sebatas kepada pemegang saham tetapi perlu tindakan

juga terhadap seluruh segala pihak yang berkepentingan yang terkait dengan perusahaan tersebut. Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis.

Pada tahun 1980, Thomas M. Jones mengembangkan perspektif minat yang lain dalam sebuah diskusi, untuk pertama kalinya Thomas M.

Jones mendefinisikan CSR sebagai berikut: “Tanggung jawab sosial

⁶⁶ Nadia Azalia dan Ashlah, “Struktur Modal,” 16.

⁶⁷ Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyyatul Laila, Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia,” *Arseni: Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 62.

perusahaan adalah gagasan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk kelompok konstituen dalam masyarakat selain pemegang saham yang ditentukan oleh hukum dan kontrak bisnis”.⁶⁸

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) muncul berkaitan dengan pentingnya hubungan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan atau saham, sementara pemangku kepentingan mencakup pekerja, masyarakat, pemasok, pemerintah, dan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap keberlangsungan perusahaan dan terpengaruh langsung oleh operasionalnya. Dalam bukunya yang berjudul "*Business and Society, Corporate Strategy, Public Policy, Ethics,*" William C. Frederick et al. (1988) menyatakan bahwa CSR adalah implementasi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial dengan cara melindungi dan berkontribusi kepada masyarakat di sekitar tempat usaha. Di balik kewajiban pelaksanaan CSR ini, terdapat motivasi perusahaan sebagai

strategi untuk memperoleh manfaat dari pelaksanaan CSR-nya.⁶⁹ Berikut adalah beberapa motif perusahaan dalam melaksanakan CSR:

- a. Mendongkrak dan mempertahankan citra baik perusahaan
- b. Resiko bisnis perusahaan dapat tereduksi
- c. Hubungan yang baik terjalin dengan stakeholder
- d. Keberlangsungan perusahaan

⁶⁸ Tati Rosyati, H. Suropto, dan Desy Purwasih, 20.

⁶⁹ Tati Rosyati, H. Suropto, dan Desy Purwasih, 40.

e. Dipermudah dalam mendapatkan *social licence to operate*

Ada beberapa definisi CSR yang dijelaskan oleh berbagai organisasi internasional sebagai berikut ini: *World Business Council for Sustainable Development*; Komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, guna meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Kemudian, *Canadian Government*; Kegiatan usaha yang mengintegrasikan ekonomi, lingkungan dan sosial ke dalam nilai, budaya, pengambilan keputusan strategi, dan operasi perusahaan yang dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan berkembang. *International Finance Corporation* juga menyatakan bahwa komitmen dunia bisnis untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan karyawan, keluarga, komunitas lokal dan masyarakat luas untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui

cara yang baik bagi bisnis dan pembangunan berkelanjutan. Di pihak lain, *Prince of Wales International Business Forum* menyatakan bahwa CSR

meliputi lima pilar:

- 1) *Building Human*: Mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan sumber daya manusia yang handal baik dari sisi internal maupun eksternal. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka perusahaan melakukan pemberdayaan melalui *community development*.

- 2) *Strengthening economies*: Pilar ini berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi komunitas.
- 3) *Assessing social cohesion*: Perusahaan menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar agar tidak menimbulkan konflik.
- 4) *Encouraging good governance*: Pilar ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik.
- 5) *Protecting the environment*: perusahaan harus dapat menjaga kelestarian lingkungan.

Dalam perkembangannya, Konsep CSR atau tanggung jawab sosial berkaitan erat pada konteks waktu dimana konsep tersebut mulai berkembang dan disertai dengan berbagai faktor baik dalam lingkungan internal maupun eksternal perusahaan yang mampu mempengaruhi berkembangnya konsep tanggung jawab sosial ini.⁷⁰

CSR memiliki beberapa tujuan antara lain, pertama, perusahaan dapat membagi sesuai dengan norma yang berlaku baik secara nilai-nilai

etika dan moral agar dapat terciptanya hasil produk dengan kriteria dan spesifikasi yang dapat memenuhi keinginan konsumen. Kedua, perusahaan mendapatkan sumber informasi yang jelas dan berimplikasi kepada promosi yang kebenaran terkait produk yang dihasilkan. Selain itu juga pada perusahaan basic material, CSR perusahaan menyediakan informasi tentang komposisi, manfaat, tenggat waktu dari kebermanfaatan produk, efek

⁷⁰ Tati Rosyati, H. Suropto, dan Desy Purwasih, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, (Banten: Unpam Press, 2023), 20.

samping dari produk, cara pemakaian yang tepat, banyak produk, kualitas, dan stampel harga pada bungkus untuk mempermudah konsumen dalam memutuskan pembeliannya yang rasional. Ketiga, perusahaan semakin baik dan intens dalam melakukan evaluasi dan memerhatikan hasil produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut, serta perusahaan memerhatikan kebaikan pada pelanggan pembeli saat pembeli mengonsumsi produk tersebut disebabkan perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang besar terkait keselamatan dan keamanan konsumen.

7. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

a. Pengertian ICSR

ICSR memiliki definisi yang tidak jauh berbeda dengan CSR konvensional, di mana keduanya mengacu pada tujuan kemanusiaan yang berlandaskan pada moral. CSR adalah tanggung jawab etis perusahaan untuk memasukkan kegiatan sosial dan lingkungan dalam operasi bisnisnya.⁷¹ Ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan

antara perusahaan dan kepentingan berbagai pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen, komunitas lokal, pemasok, investor, dan kreditor, serta lingkungan. CSR berfokus pada kontribusi perusahaan terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sambil juga mendukung keberlanjutan bisnis.

⁷¹ Nikmatul Masruroh dan Faikatul Ummah, "Upaya Pengembangan *Corporate Sosial Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Iqtisaduna* 4, no. 1 (Juni 2018): 49.

CSR dalam perspektif Islam merupakan sebuah sistem sosial dalam pembagian kekayaan yang berlandaskan keadilan berdasarkan kepada cara hidup dan hubungan kemanusiaan yang terjalin antara sesama umat Islam, atau dengan golongan bukan Islam (*Hablun Min al-Nas*).⁷²

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup tindakan berdasarkan pertimbangan etis untuk meningkatkan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, serta masyarakat sekitar dan masyarakat luas. Kesadaran akan isu keberlanjutan sosial dapat diakomodasi oleh perusahaan melalui praktik pelaporan CSR yang komprehensif. Menurut AAOIFI, CSR dalam perspektif Islam merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan Islam untuk memenuhi tanggung jawab agama, ekonomi, hukum, etika, dan kebijaksanaan sebagai perantara bagi individu itu sendiri maupun institusi. Tanggung

jawab sosial ini sering disebutkan dalam Al-Qur'an, yang mengaitkan kesuksesan bisnis dan pertumbuhan ekonomi dengan perilaku moral pengusaha dalam menjalankan usaha mereka.

⁷² Indra Setia Nugraha, "Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan *Islamicity Performance Index* (Survei pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)" (Skripsi, Universitas Siliwangi, 2019): 30.

Bersadarkan UU No. 21 Tahun 2008 dan AAOIFI, menjalankan fungsi sosial menjadi salah satu peran bank syariah.⁷³ Ismail dan Muqorobin menyatakan tanggung jawab sosial adalah pendekatan di mana perusahaan mengintegrasikan perhatian terhadap aspek sosial dalam operasional bisnis dan hubungannya dengan *stakeholders*, dengan menekankan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.⁷⁴ Tanggung jawab sosial dapat dianggap sebagai suatu bentuk investasi dalam dimensi sosial, yang akan menjamin kelangsungan dari kegiatan bisnis yang sedang dilakukan oleh perusahaan saat ini. Ini merupakan salah satu strategi jangka panjang perusahaan untuk menambah nilai bagi masyarakat di sekitarnya. Tanggung jawab sosial bisa diartikan sebagai taktik perusahaan dalam upaya membangun citra positif dimata masyarakat, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif terhadap reputasi perusahaan tersebut.

b. Unsur-unsur dalam Implementasi ICSR

Implementasi CSR dalam Islam harus memenuhi beberapa elemen esensial yang membedakannya dari CSR universal. Terdapat

beberapa unsur dalam pengimplementasian ICSR:

⁷³ Inten Meutia dan Devi Febrianti, "Islamic Social Reporting in Islamic Banking: Stakeholders Theory Perspective. SHS Web of Conferences 34 (December 2017), 12001. <https://doi.org/10.1051/-shsconf/20173412001>

⁷⁴ Nurizal Ismail dan Ahmad Muqorobin, "Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) On Islamic Banking: Maqas id Syariah's Approach," *Islamic Economics Journal* 3, no. 1 (2017), 78. <https://doi.org/10.21111/iej.v3i1.1384>.

1) *Al-Adl*

Islam telah melarang bisnis atau perusahaan yang melibatkan ketidakadilan dan mengharuskan pemenuhan keadilan dalam hubungan bisnis, kontrak, dan perjanjian. Dengan itu keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus dijaga seiring dengan operasi bisnis. Islam juga melarang segala bentuk penipuan, spekulasi, iklan palsu, dan penimbunan yang akan merugikan orang lain.

2) *Al-Ihsan*

Islam mengajarkan dan menekankan pentingnya berbuat baik kepada sesama umat manusia, sehingga tindakan yang dilakukan dapat memberikan manfaat tambahan dan meningkatkan martabat baik individu ataupun kelompok. Pelaksanaan CSR dengan semangat ihsan tercapai ketika individu atau kelompok berkontribusi dengan semangat ibadah dan bertindak untuk mengharapkan ridha Allah.

3) Manfaat

Manfaat dari CSR mencakup aspek yang lebih luas daripada sekedar kegiatan ekonomi. Bank syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dan dinamis, seperti melalui kegiatan filantropi di berbagai bidang sosial, termasuk pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat marginal, dan pelestarian lingkungan.

4) Amanah

Perusahaan yang menjalankan CSR perlu memahami dan menjunjung tinggi kepercayaan masyarakat, yang secara otomatis menjadi tanggung jawab mereka. Contohnya, dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi dan menghindari praktik bisnis yang tidak etis. Kepercayaan dalam sektor perbankan dapat dicapai melalui pelaporan yang jujur dan transparan kepada pemangku kepentingan yang relevan, serta memastikan kewajiban seperti pembayaran pajak dan gaji karyawan dipenuhi dengan benar.

c. Manfaat ICSR

Manfaat dalam melaksanakan ICSR dalam sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan mengadopsi pendekatan berbasis syariah, perusahaan dapat menanamkan rasa tanggung jawab dan meningkatkan kepercayaan terhadap prinsip-prinsip Islam. Hal ini pada gilirannya akan mengurangi risiko kecurangan dan tuduhan yang tidak beralasan terhadap perusahaan, baik dari dalam maupun dari masyarakat luas.
- 2) Mempererat dan meningkatkan hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- 3) Berfungsi sebagai tindakan perlindungan, membantu perusahaan meminimalkan dampak negatif dari setiap krisis.
- 4) Akan meningkatkan penjualan produk.

d. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Index ISR adalah suatu standar pelaporan atas pengungkapan CSR untuk perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini berisi kompilasi item-item pengungkapan yang ditetapkan oleh AAOIFI yang dikembangkan oleh para peneliti, kemudian item-item tersebut dianggap relevan untuk digunakan oleh entitas syariah. Tujuan dari pelaporan Indeks ISR tersebut adalah suatu bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan kepada masyarakat. Indeks ISR adalah sebuah standar alternatif yang dirancang untuk mengatur pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip syariah. ISR pertama kali diperkenalkan oleh Haniffa dalam tulisannya yang berjudul “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*”. Haniffa menyoroti berbagai keterbatasan dalam laporan sosial yang diterapkan oleh bank konvensional dan mengusulkan kerangka konseptual ISR berdasarkan prinsip syariah untuk lembaga syariah.

Haniffa dan Hudaib menyarankan bahwa pengungkapan penuh dalam laporan tahunan atas informasi yang relevan dan dapat diandalkan akan membantu para pemangku kepentingan muslim untuk membuat keputusan ekonomi dan agama, serta membantu manajemen dalam memenuhi akuntabilitas mereka kepada Allah SWT dan masyarakat. Haniffa mengemukakan bahwa ISR diperlukan untuk komunitas muslim dengan tujuan untuk menunjukkan akuntabilitas kepada Allah dan masyarakat serta untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis

dengan menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pengambil keputusan muslim. Hal ini juga mempertimbangkan hal-hal yang diwajibkan untuk diungkapkan oleh AAOIFI.⁷⁵

Sebuah tinjauan ekstensif terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan untuk menyusun daftar ISR yang relevan yang harus diungkapkan oleh perusahaan. Agar sebuah item dapat dimasukkan, item tersebut harus telah digunakan dalam penelitian yang diterbitkan sebelumnya. Othman mengembangkan pengungkapan ISR yang mengadopsi dari pengungkapan Hannifa yang sebelumnya terdapat 5 tema pengungkapan menjadi 6 tema pengungkapan.⁷⁶

Tujuan ISR adalah untuk meningkatkan transparansi dalam aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan spiritual pengguna laporan perusahaan yang beragama Islam. Indeks ISR memberikan penekanan pada keadilan

sosial dalam pelaporan yang berkaitan dengan lingkungan, kepentingan minoritas, dan karyawan. ICSR diukur dengan menggunakan metode analisis konten. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indeks ISR yang dirancang oleh Haniffa dan Othman, dengan beberapa penyesuaian

⁷⁵ Roszaini Haniffa dan Mohammad Hudaib, "Exploring the ethical identity of Islamic banks via communication in annual reports." *Journal of Business Ethics* 76, no. 1 (2007): 103. DOI 10.1007/s10551-006-9272-5

⁷⁶ Rohana Othman dan Thani, A. M. *Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. International Business & Economics Research Journal* 9, no. 4 (2010): 137. DOI:10.19030/iber.v9i4.561

untuk menyesuaikan dengan konteks di Indonesia.⁷⁷ ISR terdiri dari 40 butir item yang terbagi dalam 6 aspek.⁷⁸ Analisis konten dilakukan terhadap 40 item pengungkapan yang ada pada laporan tahunan perusahaan. Item yang diungkapkan akan diberi kode 1 (satu) dan item yang tidak diungkapkan akan diberi kode 0 (nol). Item yang diungkapkan kemudian diakumulasikan dan dilihat persentase item yang diungkapkan dari keseluruhan item.⁷⁹ Item-item pengungkapan ISR tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Item Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

No	Item Pengungkapan	Nilai Item
	Investasi dan Keuangan	
1	Riba (Aktifitas yang mengandung riba dan % dari profit)	1
2	Gharar (Aktifitas yang mengandung <i>gharar</i> dan % dari profit)	1
3	Zakat (sumber zakat, jumlah yang dibayar bank, jumlah yang dikeluarkan bank dan penerima manfaat zakat)	1
	Produk dan Jasa	
4	Status halal atau syariah dalam produk	1
5	Investasi dan pengembangan produk	1
6	Peningkatan pelayanan	1
	Tenaga Kerja	

⁷⁷ Amelia Puspitasari dan Muzakki, "Pengungkapan *Islamic Social Reporting*: Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah," *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 2 (2021): 181. <https://doi.org/10.36420/ju.v7i2.5256>

⁷⁸ Rohana Othman dan Thani, A. M. *Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. International Business & Economics Research Journal* 9, no. 4 (2010): 137-138. DOI:10.19030/iber.v9i4.561.

⁷⁹ Ichwan Sidik dan Reskino, Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi dan Kinerja. Simposium Nasional Akuntansi XIX, (Lampung, 2016): 1–21.

7	Karakteristik pekerjaan (jumlah jam kerja dan hari libur, remunerasi, rasio gaji dan upah dan komposisi karyawan berdasarkan kriteria tertentu)	1
8	Pendidikan dan pelatihan (Program pendidikan dan pelatihan karyawan, membangun program dan jenjang karir karyawan, serta strategi retensi karyawan)	1
9	Kesehatan dan keselamatan kerja	1
10	Rekrutan karyawan	1
	Sosial	
11	Shodaqoh dan donasi	1
12	Wakaf	1
13	Qard hasan	1
14	Pendidikan (pendirian sekolah, beasiswa, bantuan sekolah dalam bentuk finansial maupun non Finansial)	1
15	Bantuan kesehatan	1
16	Pemberdayaan ekonomi	1
17	Kepedulian terhadap yatim piatu dan dhuafa	1
18	Pembangunan atau renovasi masjid atau mushalla	1
19	Kegiatan kepemudaan	1
20	Kegiatan sosial lainnya	1
21	Sponsor acara kesehatan, olahraga dan sebagainya	1
	Lingkungan	
22	Kampanye <i>go green</i>	1
23	Konversi lingkungan	1
24	Perlindungan terhadap flora dan fauna	1
25	Perbaikan dan pembuatan sarana umum	1
	Tata kelola organisasi	
26	Profil organisasi	1
27	Struktur organisasi	1
28	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	1
29	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi	1
30	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite komite	1
31	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris	1

32	Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	1
33	Penanganan benturan kepentingan	1
34	Penerapan fungsi kepatuhan bank	1
35	Penerapan fungsi <i>audit intern</i>	1
36	Penerapan fungsi <i>audit ekstern</i>	1
37	Batas maksimum penyaluran dana	1
38	Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan	1
39	Kebijakan anti pencurian uang dan praktik menyimpang lainnya	1
40	Etika perusahaan	1
	TOTAL ITEM	40

Sumber: Othman dan Thani, (data diolah peneliti, 2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini disebut metode positivistik karena didasarkan pada filsafat positivism. Jenis penelitian menggunakan populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data dengan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Di sisi lain, metode atau pendekatan deskriptif seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis temuan penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas.⁸⁰

Penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh dari seluruh bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif dan bersumber dari data sekunder. Selanjutnya data tersebut diolah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ICSR, ROA, dan ROE terhadap nilai perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁸¹ Populasi dalam penelitian ini yakni bank syariah di Indonesia selama periode 2021-2023.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kode Bank	Nama Perusahaan
1	506	PT Bank Mega Syariah
2	405	PT Bank Victoria Syariah
3	521	PT Bank KB Bukopin Syariah
4	536	PT Bank BCA Syariah
5	547	PT Bank BTPN Syariah Tbk
6	451	PT Bank Syariah Indonesia
7	425	PT Bank Jabar Banten Syariah
8	517	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
9	147	PT Bank Muamalat Indonesia
10	422	PT Bank BRI Syariah
11	427	PT Bank BNI Syariah
12	128	PT Bank NTB Syariah
13	116	PT BANK ACEH Syariah
14	947	PT Bank Aladin Syariah
15	253	PT Bank Nano Syariah

Sumber: Data diambil pada web www.ojk.go.id, diolah penulis (2023)

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸² Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

⁸² Sugiyono, 81.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2021-2023.
2. Bank syariah yang menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah selama periode 2021-2023.
3. Bank syariah yang melaporkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian ini yaitu melaporkan data ICSR, ROA, ROE, dan nilai perusahaan secara lengkap selama periode 2021-2023.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2021-2023	14
2	Bank syariah yang menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah selama periode 2021-2023	14
3	Bank syariah yang melaporkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian ini yaitu melaporkan data ICSR, ROA, ROE, dan nilai perusahaan secara lengkap selama periode 2021-2023	4
Total sampel selama tahun (2021-2023) 3 tahun (12×4)		48

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan kriteria yang ada, maka perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 4 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Berikut daftar sampel perusahaan pada penelitian ini:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Bank	Nama Perusahaan
1	547	PT Bank BTPN Syariah Tbk
2	451	PT Bank Syariah Indonesia
3	517	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
4	597	PT Bank Aladin Syariah

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan studi terhadap data yang terdokumentasi. Teknik ini melibatkan pemeriksaan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Metode ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan. Data yang dikumpulkan mencakup laporan tahunan dan laporan triwulan selama periode 2021-2023. Data tersebut diperoleh dengan mengakses melalui situs resmi dari masing-masing perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode studi pustaka. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain, dimana melibatkan peneliti untuk membaca dan menganalisis berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.

D. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku secara umum. Statistik ini digunakan ketika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel tersebut berasal. Dalam konteks statistik deskriptif, kekuatan hubungan antar variabel dapat dianalisis menggunakan analisis korelasi, prediksi dapat dilakukan melalui analisis regresi, dan baik sampel maupun populasi dapat digunakan untuk analisis ini.⁸³

2. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Gujarati dalam Sumarjo, mengatakan teknik data panel melibatkan penggabungan data jenis data *cross-section* dan *time series*.⁸⁴

Terdapat tiga model untuk meregresikan data, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.⁸⁵ Adapun beberapa langkah dalam melakukan analisis regresi sebagaimana berikut:

a. Analisis Model Regresi Panel

1) Model Efek Umum (*Common Effect Model*).

⁸³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 147-148.

⁸⁴ Agus Tri Basuki, “Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews),” (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2021).

⁸⁵ Clifford M.Ch. Sumarjo, Marjam Mangantar, dan Julio Lawren Rumokoy, “Pengaruh Risiko Geopolitik, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub sektor Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA)* 10, no. 3 (2022): 1031-1032.

Common Effect Model (CEM) adalah model regresi data panel yang paling sederhana yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau yang dikenal sebagai teknik kuadrat terkecil, untuk mengestimasi model dari data panel.

2) Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Fixed Effect Model (FEM) adalah model regresi data panel yang mengakomodasi efek berbeda antar individu melalui perbedaan intersepnya, yang merupakan parameter tidak diketahui dan dapat diestimasi menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Pendekatan ini mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu berbeda, sementara kemiringan (*slope*) antar individu tetap sama.⁸⁶

3) Model Efek Acak (*Random Effect Model*)

Random Effect Model (REM) adalah model regresi data panel yang berbeda dari FEM. REM mampu menghemat pemakaian derajat kebebasan, sehingga estimasi menjadi lebih efisien. REM menggunakan *Generalized Least Square* (GLS) sebagai pendugaan parameter.

⁸⁶ Runggu Besmandala Napitupulu, dkk., *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisis Data dengan SPSS – STATA – EViews edisi 1* (Medan: Madenatera, 2021), 117.

b. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Sebelum melakukan analisis regresi, langkah awal ialah dilakukan uji pemilihan model regresi data panel, sebagaimana berikut:⁸⁷

1) Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah metode untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara CEM dan FEM. Hipotesis dalam menentukan model regresi data panel adalah: apabila nilai *cross section chi-square* < nilai signifikan (0.05), maka FEM akan dipilih. Jika nilai *cross section chi-square* > nilai signifikan, maka CEM akan dipilih dan uji Hausman tidak diperlukan.

Hipotesis:

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Hipotesis nol dalam uji ini menyatakan bahwa semua intersep adalah sama, yang menunjukkan bahwa model efek umum

CEM adalah model yang tepat untuk regresi data panel. Hipotesis alternatifnya menyatakan bahwa intersep berbeda untuk setiap individu, mengindikasikan bahwa model efek tetap FEM adalah yang lebih tepat.

⁸⁷ Clifford M.Ch. Sumarjo, Marjam Mangantar, dan Julio Lawren Rumokoy, "Pengaruh Risiko Geopolitik, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub sektor Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA)* 10, no. 3 (2022): 1031-1032.

Statistik F yang digunakan dalam uji ini mengikuti distribusi F, dengan derajat kebebasan yang ditentukan oleh jumlah batasan dalam model tanpa variabel dummy. Jumlah batasan ini adalah jumlah individu dikurangi satu. Jumlah observasi (N) adalah hasil kali jumlah individu dengan jumlah periode, dan jumlah parameter dalam model efek tetap (K) adalah total jumlah variabel ditambah dengan jumlah individu.

Jika nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai F kritis, maka hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa model efek tetap lebih tepat untuk data. Sebaliknya, jika nilai F yang dihitung lebih rendah dari F kritis, hipotesis nol diterima, mengindikasikan bahwa model efek umum adalah yang tepat.⁸⁸

2) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah pengujian saat menentukan jenis model yang akan dipilih antara FEM dengan REM. Hipotesis dalam

menentukan model regresi data panel adalah: apabila nilai *cross section random* < nilai signifikan (0.05), maka FEM akan dipilih.

Sebaliknya, jika nilai *cross section random* > nilai signifikan (0.05), maka REM yang dipilih.

Hipotesis:

H_0 : *Random Effect*

⁸⁸ Titi Husnur Rodiyah, "Analisis faktor faktor yang mempengaruhi tingkat deposito Bank Umum Syariah di Indonesia" (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021), 34.

H_1 : *Fixed Effect*

Dalam uji Hausman, hipotesis nol (H_0) mengasumsikan bahwa efek acak (REM) adalah model yang tepat untuk analisis regresi data panel. Ini berarti diperkirakan tidak ada korelasi antara efek individu dan variabel independen. Hipotesis alternatif (H_1), di sisi lain, menyatakan bahwa model efek tetap (FEM) adalah yang lebih tepat, mengindikasikan kemungkinan adanya korelasi antara efek individu dan variabel independen.

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi *Chi-Square*, dengan derajat kebebasan (df) yang sama dengan jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman yang dihitung lebih besar dari nilai kritis *Chi-Square*, maka hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa model efek tetap lebih cocok untuk data. Sebaliknya, jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Square*, hipotesis nol diterima, yang berarti model efek acak lebih sesuai untuk analisis regresi data panel.⁸⁹

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji LM adalah metode untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara CEM dengan REM. Uji LM ini dikembangkan oleh Breusch Pagan dan didasarkan pada nilai residual dari metode CEM. Uji LM mengikuti distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan

⁸⁹ Rodiyah, "Analisis faktor faktor," 35.

sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares*, maka model yang tepat adalah REM. Sebaliknya, apabila nilai LM lebih kecil dari nilai *Chi-Squares*, maka CEM adalah model yang tepat untuk digunakan.

Hipotesis:

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random Effect*

3. Uji Asumsi Klasik

Dengan pemakaian metode *Ordinary Least Squared* (OLS) analisis ini mencakup uji linieritas, normalitas, uji multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik wajib dilakukan pada setiap model regresi linier yang menggunakan pendekatan OLS. Dalam penelitian ini, asumsi klasik regresi data panel hanya mencakup uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.⁹⁰

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*).⁹¹

Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang kuat atau hampir sempurna antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu

⁹⁰ Napitupulu, dkk., *Penelitian Bisnis*,” 121.

⁹¹ Sihabudin, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 141.

model regresi. Keberadaan multikolinieritas dapat mempengaruhi kestabilan dan interpretasi model regresi, sehingga tidak adanya masalah multikolinieritas merupakan syarat penting bagi model regresi yang balik.

Untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi, kita dapat melihat nilai *tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:⁹²

- 1) Batas dari *tolerance value* > 0.10 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.
- 2) Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi adanya atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan varian residual di antara semua pengamatan pada model regresi.⁹³ Dasar penilaiannya sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat probabilitas signifikansinya < 0.05 maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tingkat probabilitas signifikansinya > 0.05 maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 107.

⁹³ Sihabudin, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 126.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengambil keputusan atas suatu hipotesis, peneliti melakukan pengujian-pengujian berikut ini:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dasarnya ialah menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁹⁴ Adapun langkah-langkah uji t sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau dapat dilihat dari nilai t sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak H_a diterima.

b. Uji F Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.⁹⁵

Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau dapat dilihat dari nilai F sebagai berikut:

⁹⁴ Ghozali, "Aplikasi analisis," 99.

⁹⁵ Ghozali, "Aplikasi analisis," 98.

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.⁹⁶ Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 artinya variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi, koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁹⁶ Ghozali, "Aplikasi analisis," 97.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek perusahaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2021-2023 dengan total keseluruhan perusahaan adalah 15 perusahaan. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun total sampel pada penelitian ini adalah 4 perusahaan dengan total data yang digunakan sebanyak 48 data observasi. Data sampel kemudian diolah menggunakan program Eviews 12. Berikut adalah perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Bank	Nama Perusahaan
1	547	PT Bank BTPN Syariah Tbk
2	451	PT Bank Syariah Indonesia
3	517	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
4	947	PT Bank Aladin Syariah

Sumber: diolah oleh peneliti (2024)

B. Penyajian Data

Penyajian data mencakup hasil temuan dari setiap variabel yang dituangkan secara ringkas namun informatif melalui tabulasi data, angka statistik, tabel atau grafik. Setiap variabel direpresentasikan sebagai sub-

variabel sesuai rumusan masalah ataupun tujuan penelitian.⁹⁷ Berikut merupakan penyajian data hasil perhitungan variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Variabel

No	Kode	Periode	Kuartal	ICSR	ROA	ROE	Nilai Perusahaan
							PBV
1	547	2021	1	82.50	2.78	6.00	0.000023
			2	82.50	5.67	12.04	0.000029
			3	82.50	7.90	16.31	0.000025
			4	82.50	10.11	20.65	0.000026
		2022	1	82.50	2.74	5.47	0.000030
			2	82.50	5.44	11.45	0.000034
			3	82.50	8.26	16.68	0.000038
			4	82.50	10.73	21.07	0.000039
		2023	1	85.00	2.46	4.81	0.000052
			2	85.00	4.52	8.90	0.000053
			3	85.00	5.81	11.50	0.000059
			4	85.00	6.40	12.24	0.000067
2	451	2021	1	90.00	0.43	3.30	0.000024
			2	90.00	0.82	6.34	0.000025
			3	90.00	1.24	9.36	0.000029
			4	90.00	1.49	12.11	0.000034
		2022	1	90.00	0.48	3.80	0.000035
			2	90.00	1.00	8.04	0.000043
			3	90.00	1.53	11.64	0.000041
			4	90.00	1.80	12.71	0.000056
		2023	1	90.00	0.60	4.17	0.000045
			2	90.00	1.16	6.21	0.000046
			3	90.00	1.70	11.30	0.000050
			4	90.00	2.09	14.72	0.000048

⁹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember Press, 2020), 83.

3	517	2021	1	85.00	0.02	0.07	0.000161
			2	85.00	0.03	0.07	0.000085
			3	85.00	0.03	0.08	0.000147
			4	85.00	(5.67)	(35.54)	0.000112
		2022	1	85.00	0.32	1.53	0.000151
			2	85.00	1.10	4.81	0.000132
			3	85.00	1.52	7.13	0.000130
			4	85.00	1.72	10.00	0.000165
		2023	1	80.00	0.47	2.37	0.000179
			2	80.00	0.90	5.20	0.000190
			3	80.00	1.39	7.88	0.000196
			4	80.00	1.47	8.77	0.000214
4	947	2021	1	82.50	0.12	0.12	0.000003
			2	82.50	(0.26)	(0.27)	0.000003
			3	82.50	(5.14)	(5.52)	0.000003
			4	82.50	(5.58)	(11.59)	0.000003
		2022	1	82.50	(3.37)	(4.37)	0.000003
			2	82.50	(2.89)	(4.01)	0.000005
			3	82.50	(5.64)	(7.26)	0.000005
			4	82.50	(5.60)	(8.43)	0.000010
		2023	1	80.00	(1.03)	(1.49)	0.000017
			2	80.00	(1.86)	(3.16)	0.000017
			3	80.00	(2.40)	(4.73)	0.000018
			4	80.00	(3.20)	(7.35)	0.000017

Sumber: data diolah peneliti (2024)

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memahami jumlah data yang dipakai dalam penelitian serta menggambarkan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan

deviasi standar. Dari analisis statistik deskriptif ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ICSR	ROA	ROE	Nilai Perusahaan
				PBV
Mean	84.58333	1.116875	4.273542	6.08E-05
Median	83.75000	1.050000	5.335000	3.85E-05
Maximum	90.00000	10.73000	21.07000	0.000214
Minimum	80.00000	-5.670000	-35.54000	3.00E-06
Std. Dev.	3.548049	3.835908	9.620102	6.00E-05
N	48	48	48	48

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2024)

Keterangan:

Mean : jumlah dari semua nilai yang dibagi dengan jumlah total nilai dalam kumpulan data tersebut

Median : nilai tengah dalam kumpulan data

Maximum : nilai tertinggi dalam kumpulan data

Minimum : nilai terendah dalam kumpulan data

Standar Deviasi: ukuran variabilitas atau dispersi data

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

- Variabel ICSR memiliki nilai mean 84.58333, nilai median 83.75000, nilai maksimum 90.00000, nilai minimum 80.00000, dan nilai standar deviasi 3.548049.

- b. Variabel ROA memiliki nilai mean 1.116875, nilai median 1.050000, nilai maksimum 10.73000, nilai minimum -5.670000, dan nilai standar deviasi 3.835908.
- c. Variabel ROE memiliki nilai mean 4.273542, nilai median 5.335000, nilai maksimum 21.07000, nilai minimum -35.54000, dan nilai standar deviasi 9.620102.
- d. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai mean 6.08E-05, nilai median 3.85E-05, nilai maksimum 0.000214, nilai minimum 3.00E-06, dan nilai standar deviasi 6.00E-05.

2. Analisis Data Panel

a. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk membandingkan model CEM dengan FEM. *Chow test* dalam penelitian ini menggunakan program *eviews 12*. Sebagaimana uji chow dilakukan dengan hipotesis sebagai

berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas *cross section chi-square* < dari 0.05 maka H_0 untuk model ini ditolak dan H_a diterima. Sehingga model yang tepat adalah FEM dan dilanjutkan uji Hausman untuk memilih apakah menggunakan FEM atau REM.

b) Apabila nilai signifikansi *cross section chi-square* > dari 0.05 maka H_0 untuk model ini diterima dan H_a ditolak. Sehingga model yang tepat digunakan adalah CEM.

Berikut hasil dari uji chow:

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	d.f	Prob.
<i>Cross-section F</i>	168.724586	(3,41)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	124.377328	3	0.0000

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil dari uji *chow* pada Tabel 4.4, menunjukkan bahwasanya nilai probabilitas *cross section F* adalah 0.0000 dan signifikan *cross section chi-square* sebesar 0.0000. Yang artinya nilai *cross section chi-square* < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan hasil tersebut maka estimasi yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah FEM.

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang membandingkan FEM dengan REM untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews 12, mirip dengan uji Chow. Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila *cross section random* < dari 0.05 maka H_0 untuk model ini ditolak dan H_a diterima. Sehingga model yang tepat adalah FEM.
- b) Apabila nilai probabilitas *cross section random* > dari 0.05 maka H_0 untuk model ini diterima dan H_a ditolak. Sehingga model yang tepat digunakan adalah REM.

Berikut hasil dari uji Hausman:

Tabel 4.5
Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross section random</i>	506.173758	3	0.0000

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.5, uji Hausman dengan menggunakan Eviews 12, didapatkan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas $\alpha = 0.05$ maka H_a untuk model ini diterima dan H_0 ditolak, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah FEM.

3. Analisis Model Regresi Panel

Model regresi panel adalah metode analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi panel bertujuan untuk meneliti pengaruh antara ICSR dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi data panel menggunakan model FEM untuk variabel-variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan *Fixed Effect*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.000580	0.000155	3.764356	0.0005
X1 ICSR	-6.19E-06	1.82E-06	-3.399583	0.0015
X2 ROA	-4.01E-06	2.34E-06	-1.713313	0.0942
X2 ROE	1.66E-06	6.63E-07	2.507028	0.0162
<i>Adjusted R-squared</i> = 0.916295				
<i>Prob. (F-statistic)</i> = 0.000000				

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil estimasi regresi data panel dengan *fixed effect* menunjukkan bahwa:

- a. Variabel X1 ICSR memiliki nilai *t-statistic* sebesar -3.399583 dengan nilai *prob. (signifikansi)* sebesar 0.0015 (< 0.05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- b. Variabel X2 ROA memiliki nilai *t-statistic* sebesar -1.713313 dengan nilai *prob. (signifikansi)* sebesar 0.0942 (> 0.05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- c. Variabel X3 ROE memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2.507028 dengan nilai *prob. (signifikansi)* sebesar 0.0162 (< 0.05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi syarat statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi data panel tujuannya untuk mengevaluasi kecocokan penggunaan model regresi pada penelitian ini.

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk memprediksi korelasi yang berbentuk dalam sesama variabel independen teridentifikasi kuat/lemah dalam persamaan regresi. Uji Multikolinearitas bias dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan memperhatikan angka tolerance > 0.10 dan $VIF < 10$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari perhitungan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	5.14E-08	657.3681	N/A
X1 ICSR	7.27E-12	665.9342	1.145381
X2 ROA	2.26E-11	4.516077	4.156231
X2 ROE	3.80E-12	5.281982	4.396013

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF semua variabel < 10.00 . Maka untuk uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah ada variasi yang berbeda dari residual satu observasi ke observasi yang lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji ARCH, dimana jika nilai signifikansi > 0.05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0.05 berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>F-statistic</i>	0.121421	<i>Prob. F (1,32)</i>	0.7298
<i>Obs*R-squared</i>	0.128522	<i>Prob. Chi-Square (1)</i>	0.7200

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji arch diatas, menunjukkan bahwa nilai *Obs*R-squared* $0.7200 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1) Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen.⁹⁸ Adapun langkah-langkah uji t sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau dapat dilihat dari nilai t sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel 4.9

Hasil uji t parsial

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistik</i>	<i>Prob.</i>
C	0.000582	0.000155	3.764356	0.0005
X1 ICSR	-6.19E-06	1.82E-06	-3.399583	0.0015
X2 ROA	-4.01E-06	2.34E-06	-1.713313	0.0942
X2 ROE	1.66E-06	6.63E-07	2.507028	0.0162

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2024)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

⁹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 98-99.

- a. Hasil uji t pada variabel ICSR (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar $3.399583 > t$ tabel 2.012895599 dan nilai sig. $0.0015 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ICSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Hasil uji t pada variabel ROA (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar $1.713313 < t$ tabel 2.012895599 dan nilai sig. $0.0942 > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel ROA (X_2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Hasil uji t pada variabel ROE (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar $2.507028 > t$ tabel 2.012895599 dan nilai sig. $0.0162 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Uji F Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.⁹⁹ Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 98.

Atau dapat dilihat dari nilai F sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	<i>F-statistic</i>	F-tabel	<i>Prob (F-statistic)</i>
FEM	86.74915	2.816466	0.000000

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2024)

Nilai f_{hitung} sebesar $86.74915 > f_{tabel}$ 2.816466 dan nilai $sig.0.000000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ICSR, ROA dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R-Square* pada persamaan regresi digunakan untuk menguji koefisien determinasi (R^2). *Adjusted R-Square*

menggambarkan sejauh mana perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel independent mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi independen. Hasil uji R^2 dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil koefisien Determinasi (R^2)

Model	<i>Adjusted R-square</i>
FEM	0.916295

Sumber: Eviews 12 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0.916295 atau 91.6295%. Hal ini dapat diartikan jika persentase pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari ICSR, ROA, dan ROE secara bersamaan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan sebesar 91.6295%. Sedangkan sisanya sebesar $1 - 0.916295 = 0.083705$ atau 8.3705% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik, diketahui bahwa secara parsial variabel ICSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh ICSR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel ICSR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.399583 dan nilai t_{tabel} 2.012895599 atau $t_{hitung} 3.399583 > t_{tabel} 2.012895599$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.0015 yang berarti bahwa $0.0015 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan artian variabel ICSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa variabel ICSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Variabel ICSR diukur menggunakan jumlah item pengungkapan yang terpenuhi pada laporan tahunan. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan ketentuan syariah yang dilakukan oleh perusahaan akan mendukung peluang keuntungan perusahaan meningkat. Hal tersebut sesuai sebagaimana hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini sehingga kesimpulan didapatkan yakni H_0 ditolak dan H_a diterima atau terbukti secara empiris. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang baik dan akhirnya akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Tanggung jawab sosial yang baik ini tidak hanya meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat dan investor, tetapi juga dapat berkontribusi

pada kestabilan finansial perusahaan dalam jangka panjang. Praktik tanggung jawab sosial yang efektif dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan regulator, yang semuanya dapat memiliki pengaruh positif terhadap performa perusahaan.

Sebagaimana teori legitimasi menjustifikasi pengaruh variabel ICSR terhadap nilai perusahaan, dimana untuk mempertahankan legitimasi organisasi harus mengkomunikasikan kegiatan lingkungan melalui

pengungkapan sosial.¹⁰⁰ Pengungkapan lingkungan dipandang bermanfaat untuk memulihkan, meningkatkan, dan mempertahankan legitimasi yang telah diterima, yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar melalui peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara ICSR dengan nilai perusahaan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulfati,¹⁰¹ Ma'rifah,¹⁰² dan Akbar¹⁰³ yang sama-sama menghasilkan kesimpulan bahwa ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana semakin perusahaan melakukan aktivitas ICSR lebih banyak akan dinilai baik oleh masyarakat, karena perusahaan dianggap memenuhi kebutuhan seluruh stakeholder dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar sesuai hukum islam, sehingga sahamnya lebih diminati oleh para investor memperhatikan prospek perusahaan sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Erfani dan Yusnita menunjukkan bahwa ICSR tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁰⁴ Hal ini sebab respon pasar dari implementasi ICSR tidak dapat dirasakan secara langsung karena membutuhkan waktu yang lama.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori stakeholder, yang menekankan pentingnya mempertimbangkan berbagai kepentingan

¹⁰⁰ Ramadhani dan Vanica, "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi," 62.

¹⁰¹ Sulfati, "Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility*," 249-256.

¹⁰² Ma'rifah, "Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*," 1-35.

¹⁰³ Akbar, "Pengaruh Pengungkapan," 1-29.

¹⁰⁴ Erfani dan Yusvita, "Pengaruh *Intellectual Capital*," 32.

pemangku kepentingan dalam operasi perusahaan. Investor yang semakin sadar akan tanggung jawab sosial perusahaan cenderung mendukung perusahaan yang praktiknya selaras dengan nilai-nilai sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui adopsi ICSR yang efektif, perusahaan dapat memperkuat hubungannya dengan berbagai stakeholder, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor dan pasar secara lebih luas. Implementasi ICSR yang konsisten dengan prinsip-prinsip teori stakeholder tidak hanya memenuhi kewajiban etis tetapi juga merupakan strategi cerdas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.713313 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.012895599 atau $t_{hitung} 1.713313 < t_{tabel} 2.012895599$ dengan nilai signifikansi variabel profitabilitas ROA sebesar $0.0942 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan artian variabel profitabilitas ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan temuan pada penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Dalam hal ini ROA merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dari sudut pandang perusahaan.

ROA disini merupakan rasio yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA perusahaan, maka tingkat keuntungan yang diperoleh pun semakin besar dan posisi perusahaan dalam hal pemanfaatan asetnya akan dinilai

baik. Jika perusahaan secara efisien menggunakan modalnya dengan baik maka posisi pemilik perusahaan semakin kuat tetapi jika perusahaan mengalami rasio yang rendah maka efisiensi yang dilakukan tidak maksimal dan posisi pemilik perusahaan semakin lemah.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil penelitian hasil yang didapatkan oleh ROA secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah H_a ditolak dan H_0 sehingga ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara empiris. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor atau pasar lebih memperhatikan potensi pertumbuhan perusahaan, yang dapat dilihat dari keputusan investasi yang dibuat, serta keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan. Hasil pada penelitian didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Ali, Ridwan, dan Osman yang menyatakan bahwa profitabilitas ROA tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan perbankan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dalam hal ini.¹⁰⁶

Selama periode 2021-2023, sektor perbankan termasuk bank syariah dihadapkan dengan tantangan yang signifikan akibat dampak pandemi covid-19. Pandemi covid-19 ini berdampak pada penurunan pertumbuhan

¹⁰⁵ Eduardus Yemri Tanapuan, Rizal Rinofah, dan Alfiatul Maulida, "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis dan Manajemen*, 3 no. 3 (Januari 2020): 3-4.

¹⁰⁶ Ali, Ridwan, dan Osman, "Pengaruh Profitabilitas," 128-132.

ekonomi secara global.¹⁰⁷ Fluktuasi aktivitas ekonomi menyebabkan penurunan permintaan pinjaman dan peningkatan kredit macet, yang mempengaruhi ROA. ROA yang mengukur efisiensi aset dalam menghasilkan pendapatan, tidak menunjukkan pengaruh signifikan karena penurunan pendapatan ini tidak dapat diimbangi oleh peningkatan di area lain. Selain itu, transformasi digital yang dipercepat membutuhkan investasi awal yang besar dan belum tentu langsung memberikan hasil yang memadai, mengakibatkan ROA tetap rendah meskipun ada peningkatan efisiensi operasional.

3. Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel ROE diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.507028 dan nilai t_{tabel} 2.012895599 atau $t_{hitung} 2.507028 > t_{tabel} 2.012895599$ dengan nilai signifikansi $0.0162 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan artian variabel ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil temuan pada penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang diajukan oleh peneliti bahwa variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah H_0 ditolak dan H_a sehingga ROE diterima berpengaruh terhadap perusahaan terbukti secara empiris. ROE menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap modal yang disetorkan kepada perusahaan

¹⁰⁷ Annisa Nur Safitri, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perkembangan dan Prospek Perkembangan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia* 1, no. 2 (2021): 65

tersebut, sehingga apabila suatu perusahaan memiliki nilai ROE yang tinggi, maka hal itu akan meningkatkan return penyetor modal dalam hal ini adalah pemegang saham. Perusahaan yang memiliki Return yang tinggi yang paling diminati oleh para investor, dengan demikian maka nilai perusahaan akan meningkat yang ditandai dengan peningkatan harga saham. Karena semakin tinggi ROE maka tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut semakin tinggi, dengan tingkat nilai pengembalian yang diharapkan pula.¹⁰⁸

Di sisi lain, ROE yang mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan nilai dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham, menunjukkan pengaruh positif. Selama periode ini, bank yang dapat beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi digital dengan cepat cenderung melihat peningkatan ROE karena efisiensi operasional yang lebih tinggi dan pengurangan biaya operasional. Perubahan perilaku konsumen yang mengarah pada peningkatan simpanan dan penurunan pengeluaran kredit juga memperkuat ekuitas tanpa mempengaruhi penggunaan aset secara langsung.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara profitabilitas ROE didukung oleh penelitian terdahulu oleh dimana hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian ekuitas (ROE) dan nilai perusahaan satu arah. Kemudian hasil yang sama dilakukan oleh

¹⁰⁸ Nadia Azalia dan Ashlah, "Struktur Modal," 16.

Erfani dan Yusvita,¹⁰⁹ Fathurrohman,¹¹⁰ Maesaroh, Faridhatun, dan Karatri,¹¹¹ dimana semua penelitian ini juga menghasilkan kesimpulan bahwa variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang artinya kenaikan ROE akan diikuti kenaikan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya, turunnya ROE akan diikuti turunnya nilai perusahaan secara signifikan.

Teori sinyal memberikan penjelasan mengenai cara profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mengirimkan sinyal ke pasar mengenai prospek positif perusahaan, yang pada gilirannya memotivasi investor untuk merespons dengan cara yang menguntungkan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Dampak positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan ini dapat menciptakan sentimen positif di kalangan investor, memicu kenaikan harga saham.

4. Pengaruh ICSR, ROA, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik pada uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 86.74915 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 2.816466 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} $86.74915 > F_{tabel}$ 2.816466 dengan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

¹⁰⁹ Erfani dan Yusvita, "Pengaruh *Intellectual Capital* (IC)," 26-33.

¹¹⁰ Fathurrohman, "Pengaruh," 119.

¹¹¹ Maesaroh, Faridhatun, dan Karatri, "Pengaruh *Intellectual Capital*," 2182-2184.

variabel ICSR, ROA, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil temuan ini mendukung hipotesis awal yang diajukan oleh peneliti bahwa variabel bebas secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat. Teori-teori yang relevan mengindikasikan bahwa ICSR, ROA, dan ROE dapat saling memperkuat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ICSR, perusahaan dapat membangun reputasi yang positif di mata publik yang dapat mendukung nilai perusahaan. Hasil temuan ini sejalan oleh penelitian Erfani dan Yusvita¹¹² dimana hasil yang sama yakni variabel ICSR, ROA, dan ROE secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas yang tinggi juga dapat menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh teori legitimasi dan teori stakeholder.

Secara keseluruhan, ICSR, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena keduanya bekerja bersama-sama untuk meningkatkan legitimasi, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mengirimkan sinyal positif kepada pasar. Kombinasi ini memastikan bahwa perusahaan dipandang sebagai entitas yang bertanggung jawab, berkelanjutan, dan efisien. Hal ini meningkatkan kepercayaan dan

¹¹² Erfani dan Yusvita, "Pengaruh *Intellectual Capital* (IC)," 31.

dukungan dari masyarakat serta investor, sehingga secara keseluruhan meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel 4.12
Hasil Pembahasan

Temuan	Kajian Teori	Penelitian Terdahulu
ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Temuan ini didukung oleh teori legitimasi, ¹¹³ yang menyatakan bahwa pelaksanaan ICSR menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kemudian teori stakeholder ¹¹⁴ juga mendukung temuan ini, karena ICSR memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, memperkuat hubungan dengan mereka, dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Erfani dan Yusnita ¹¹⁵ menunjukkan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sebab respon pasar dari implementasi ICSR tidak dapat dirasakan secara langsung karena membutuhkan waktu yang lama.	Hasil penelitian ini penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulfati, ¹¹⁶ Ma'rifah, ¹¹⁷ dan Akbar ¹¹⁸ yang sama-sama menghasilkan temuan bahwasanya ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Temuan pada variabel profitabilitas didukung oleh teori sinyal. ¹¹⁹ ROA mencakup semua aset dan mungkin tidak memberikan sinyal yang sama kuatnya dikarenakan	Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara ROA terhadap nilai perusahaan didukung oleh penelitian terdahulu oleh Ali dan Ridwan.

¹¹³ Titisari, "Up Green CSR," 55-56.

¹¹⁴ Titisari, "Up Green CSR," 54-55.

¹¹⁵ Erfani dan Yusvita, "Pengaruh *Intellectual Capital*," 32.

¹¹⁶ Sulfati, "Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility*," 249-256.

¹¹⁷ Ma'rifah, "Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*," 1-35.

¹¹⁸ Akbar, "Pengaruh Pengungkapan," 1-29.

¹¹⁹ Sri Rokhlinasari, "Teori-Teori dalam Pengungkapan," 6.

	disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya dampak dari covid-19 yang pada saat itu memang berdampak pada pertumbuhan perekonomian terutama perbankan.	
Variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Temuan pada variabel profitabilitas didukung oleh teori sinyal. ¹²⁰ Teori ini mendukung karena ROE yang tinggi dapat dilihat sebagai sinyal positif kepada pasar mengenai efisiensi penggunaan ekuitas dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.	Hasil yang sama dilakukan oleh Erfani dan Yusvita, ¹²¹ Fathurrohman, ¹²² Maesaroh, Faridhatun, dan Karatri, ¹²³ dimana semua penelitian ini juga menghasilkan kesimpulan bahwa variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang artinya kenaikan ROE akan diikuti kenaikan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya, turunnya ROE akan diikuti turunnya nilai perusahaan secara signifikan.
Variabel ICSR dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Penelitian ini didukung oleh teori legitimasi dan teori stakeholder. ¹²⁴ Secara keseluruhan, ICSR dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena keduanya bekerja bersama-sama untuk meningkatkan legitimasi, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mengirimkan sinyal positif kepada pasar.	Penelitian yang dilakukan oleh Erfani dan Yusvita ¹²⁵ menemukan hasil yang sama, yakni variabel ICSR dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

¹²⁰ Sri Rokhlinasari, "Teori–Teori dalam Pengungkapan," 6.

¹²¹ Erfani dan Yusvita, "Pengaruh *Intellectual Capital* (IC)," 26-33.

¹²² Fathurrohman, "Pengaruh," 119.

¹²³ Maesaroh, Faridhatun, dan Karatri, "Pengaruh *Intellectual Capital*," 2182-2184.

¹²⁴ Titisari, "*Up Green CSR*," 54-55.

¹²⁵ Erfani dan Yusvita, "Pengaruh *Intellectual Capital*," 32.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan:

1. Variabel ICSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah periode 2021-2023, dimana memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.399583 dan nilai t_{tabel} 2.012895599 atau $t_{hitung} 3.399583 > t_{tabel} 2.012895599$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.0015 yang berarti bahwa $0.0015 < 0.05$.
2. Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank syariah periode 2021-2023, dimana memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.713313 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.012895599 atau $t_{hitung} 1.713313 < t_{tabel} 2.012895599$ dengan nilai signifikansi variabel profitabilitas ROA sebesar $0.0942 > 0.05$.
3. Variabel ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank syariah periode 2021-2023, dimana memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.507028 dan nilai t_{tabel} 2.012895599 atau $t_{hitung} 2.507028 > t_{tabel} 2.012895599$ dengan nilai signifikansi $0.0162 < 0.05$.
4. Variabel ICSR, ROA, dan ROE secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah periode 2021-2023, memiliki nilai F_{hitung} sebesar 86.74915 dan nilai F_{tabel} sebesar 2.816466 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 86.74915 > F_{tabel} 2.816466$ dengan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$.

B. Saran

Dari hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bank syariah yang sudah aktif mengungkapkan praktik ICSR disarankan untuk terus konsisten dan memperluas pelaporan ICSR dalam laporan tahunan mereka. Ini akan meningkatkan transparansi dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.
2. Para investor diharapkan dapat mempertimbangkan berbagai faktor selain ROA saat menilai potensi investasi di bank syariah. Faktor-faktor tersebut meliputi ROE dan keterlibatan aktif bank dalam inisiatif ICSR, yang keduanya telah menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investasi harus didasarkan pada analisis yang komprehensif, yang tidak hanya melihat kinerja finansial jangka pendek tetapi juga strategi keberlanjutan jangka panjang dan efektivitas manajemen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dan tanggung jawab sosial. Dan dikarenakan ROA tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, bank syariah perlu mengevaluasi strategi pengelolaan aset mereka.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain dalam penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan secara lebih luas bagaimana berbagai faktor dapat meningkatkan nilai perusahaan, khususnya untuk bank syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Basuki, Agus Tri. *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2021.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Kusumastuti, Adhi, A. M. Khoiron, dan T. A. Achmadi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Napitupulu, Runggu Besmandala, dkk. *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisis Data dengan SPSS – STATA – EViews edisi 1*. Medan: Madenatera, 2021.
- Rosyati, Tati, H. Suropto, dan Desy Purwasih. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*. Banten: Unpam Press, 2023.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Setiawan, Erry. “*Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan.*” Tasik Malaya: Rumah Cemerlang, 2022.
- Sihabudin. *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- Titisari, Kartika Hendra. “*Up Green CSR Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis.*” Surakarta: CV Kekata Group, 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember Press, 2020.

JURNAL

- Ali, Jamaluddin, Ridwan Faroji, dan Osman Ali. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)." *Jurnal Neraca Peradaban*, 1 no. 2 (Mei 2021): 125-138.
- Azalia, Nadia dan Izzul Ashlah. "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 14-20. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>
- Badjuri, Achmad, Jaeni, dan Andi Kartika. "Peran *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi dalam Memprediksi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi." *Jurnal Bisnis Ekonomi* 28, no. 1 (2021), 3-9. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>
- Craig, Deegan, Rankin, M., dan Voght, P. "*Firms' Disclosure Reactions to Social Incidents: Australian Evidence*," *Accounting Forum* 24, no. 1 (2000): 119-127.
- Dianita, Ilfa S, Heri Irawan, dan Andi Deah Salsabila Mulya. "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 148-149. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>
- Diyani, Lucia Ari dan Chita Oktapriana, "*Implementation of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility and Financial Performance Toward Reputation*," *AICAR: Advances in Economics, Business and Management Research* 127 (2019): 133.
- Dharmaputra, I Gusti Ngurah Agung, Ni Wayan Rustiarini, dan Ni Putu Shinta Dewi. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2 no. 1 (Oktober 2022): 2141-2146.
- Erfani, Muhammad, dan Yusvita Nena. "Pengaruh *Intellectual Capital (IC)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, Dan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas

- Sebagai Variabel *Intervening*.” *BURSA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (2022): 23-33. <https://doi.org/10.59086/jeb.v1i2.27>
- Fajariyah, Nur Alifah, dan Khusnul Khotimah. “*Sharia Risk, The Indicator of Sharia Governance on Islamic Banks.*” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 1, no. 1 (2018): 70-76.
- Haniffa, Roszaini dan Mohammad Hudaib. “*Exploring the ethical identity of Islamic banks via communication in annual reports.*” *Journal of Business Ethics* 76, no. 1 (2007): 103-116. DOI 10.1007/s10551-006-9272-5
- Haniffa, R.M. dan T.E. Cooke. “*The impact of culture and governance on corporate social reporting.*” *ELSEVIER: Journal of Accounting and Public Policy* 24 (2005): 406. DOI: 10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001
- Hassan, Abul dan Sofyan Syafri Harahap. “*Exploring corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks.*” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 3, Iss 3 pp. 203-227. <http://dx.doi.org/10.1108/17538391011072417>
- Indriyani, Ai Desy dan Willy Sri Yuliandhari. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Study Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 6 no. 1, (2020): 1554-1559. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466>.
- Ismail, Nurizal dan Ahmad Muqorobin. “*Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) On Islamic Banking: Maqas id Syariah's Approach.*” *Islamic Economics Journal* 3, no. 1 (2017), 74-80. <https://doi.org/10.21111/iej.v3i1.1384>.
- Kholqi, Habib Sa’dul dan Dina Fitriasia Septiarini. “Pengungkapan ICSR, Reputasi, Visibilitas dan Profitabilitas Bank Syariah: Penelitian dengan Mediator dan Moderator.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 3 (Mei 2021): 338-342. DOI: 10.20473/vol8iss20213pp338-353
- Karina, Desita Riyanta Mitra, dan Iwan Setiadi. “Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Riset Akuntansi*

Mercu Buana (JRAMB) 6, no. 1 (2020): 38-47.
<https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>.

Khairiyani. “Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2020): 279-283.

Lut, Fiana Rifki R, Ery Wibowo A Santosa, dan Nur Khatik. “Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori *Signalling* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020).” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 8, no. 2 (2022), 78-85. <http://dx.doi.org/10.47686/jab.v8i2.536>.

Lewar, Maria Viviana Nurak, Maria Goreti Mao Tokan, dan Yoseph Darius Purnama Rangga. “Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE.” *EKONOMI, KEUANGAN, INVESTASI DAN SYARIAH (EKUITAS)* 4, no. 4 (2023): 1-7.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3436>.

Maesaroh, Titik, Faridhatun Faidah, dan Rhealin Hening Karatri. “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.” *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (Desember 2023): 2182-2187.

Masruroh, Nikmatul dan Faikatul Ummah. “Upaya Pengembangan *Corporate Sosial Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Iqtisaduna* 4, no. 1 (Juni 2018): 46-49.

Nisran, LCA, Robin Jonathan, dan suyatin. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015.” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no. 3 (2016): 1-6.
<https://doi.org/10.31293/ekm.v5i3.2383>.

Nursasi, Enggar. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi.” *Aktiva Jurnal Akuntansi dan Investasi* 5, no. 1 (2020): 31-36. <http://dx.doi.org/10.53712/aktiva.v5i1.824>.

- Othman, Rohana dan Thani, A. M. *Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. International Business & Economics Research Journal* 9, no. 4 (2010): 135-144. DOI:10.19030/iber.v9i4.561.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakkiyatul Laila, Daru Anondo. “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia.” *Aseri: Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 62-68.
- Puspitasari, Amelia, dan Muzakki. “Pengungkapan *Islamic Social Reporting*: Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah.” *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, no. 2 (2021): 181-186. <https://doi.org/10.36420/ju.v7i2.5256>
- Putri, Rizki Mardiana, Vinus Maulina, dan Rita Indah Mustikowati. “Tingkat Kompetisi dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia.” *Jurnal Mitra Manajemen (JMM)* 4, no. 6 (2020): 916-921. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i6.402>.
- Putri, Azlin Shakila, dan Desrir Miftah, “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 2, no. 2 (2021): 262- 267.
- Ramadhani, Wulandary, dan Vanica Serly. “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020.” *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi* 1, no. 1 (2023), 62-68. <https://jnka.ppj.unp.ac.id/index.php/jnka>.
- Rohmandika, Muhammad Susandra, Eka Wahyu Hestya Budianto, dan Nindi Dwi Tetria Dewi. “Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan *Return On Asset* pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik *VOSviewer* dan *Literature Review*.” *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2023): 2-6.
- Rokhlinsari, Sri. “Teori–Teori dalam Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* Perbankan.” *AL-AMWAL: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* 7, no. 1 (2015): 3-8. <http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v7i1.217.g195>.

- Riduwan, Lu'liyatul Mutmainah, dan Rofiul Wahyudi. "Islamic Social Reporting Disclosure of Sharia Commercial Banks in Indonesia: A Form of Social Responsibility." *Shirkah: Journal of Economics and Business* 5, no. 3, (September – December 2020): 333-339.
- Sulfati, Andi. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index-70." *Insan Cita Boga Research Journal* 1, no. 3 (juni 2022): 249-256.
- Safitri, Annisa Nur, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto. "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perkembangan dan Prospek Perkembangan Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia* 1, no. 2 (2021): 65-70.
- Savitrah, Ravika Mutiara. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan *Kitchenham Systematic Literature Review* (SLR)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (2022): 196-203. DOI: 10.19184/jpe.v16i2.33682.
- Sumarjo, Clifford M.Ch., Marjam Mangantar, dan Julio Lawren Rumokoy. "Pengaruh Resiko Geopolitik, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Subsektor Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA)* 10, no. 3 (2022): 1031-1035.
- Utami, Reistiawati, dan Meina Wulansari Yusniar. "Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening." *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 163-168.
- Wulandari, Catur dan David Efendi. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, (2022): 1-5.
- Yemri, Eduardus Tanapuan, Rizal Rinofah, dan Alfiatul Maulida. "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen* 3, no. 3 (2020): 3-7.

SKRIPSI

Afandi, Aprilian Ahmad. “Pengaruh Kinerja Perusahaan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2017).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Akbar, Mohammad Ilham. “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019).” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Alristiani, Cindy. “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Corporate Responsibility* (ICSR) Terhadap Reputasi Perusahaan Yang Terdapat Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022

Fathurrohman, Hauzan. “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2022).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Firdausi, Salsabila Asma. “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020).” Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022.

Mufattiroh, Wahdatul Maulinna. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Ma’rifah, Qoniatul. “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020.” Skripsi, IAIN Salatiga, 2022.

Nugraha, Indra Setia. “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan *Islamicity Performance Index* (Survei pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan).” Skripsi, Universitas Siliwangi, 2019.

Rodiyah, Titi Husnur. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat deposito Bank Umum Syariah di Indonesia.” Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021.

WEBSITE

“Pengertian Profitabilitas: Tujuan, Manfaat, Fungsi, dan Jenis-jenisnya.” Gramedia Blog, diakses 7 Oktober, 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/>

“Perbankan Syariah.” Otoritas Jasa Keuangan. diakses 25 Oktober, 2023. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/>

LAIN-LAIN

Ichwan Sidik dan Reskino. Pengaruh Zakat dan ICSR terhadap Reputasi dan Kinerja. Simposium Nasional Akuntansi XIX, (Lampung, 2016): 1–21.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Pengaruh ICSR, ROA, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah di Indonesia Periode 2021-2023	ICSR	$ICSR = \frac{\text{Jumlah Item ISR yang Terpenuhi}}{\text{Total Item ISR}} \times 100$	1. Pendekatan penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Data: Data Sekunder 3. Analisis Data: a. Analisis Statistik Deskriptif b. Analisis Regresi Data Panel c. Uji Asumsi Klasik: 1. Uji Multikolinearitas 2. Uji Heteroskedastisitas d. Uji Hipotesis: Uji t Parsial Uji F Simultan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	1. Apakah ICSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023? 2. Apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023? 3. Apakah ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023? 4. Apakah ICSR, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023?
	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$		
	ROE	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$		
	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100$		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2



NO	EMTEN		Inventaris dan Keuangan		Produk dan Jasa			Tenaga Kerja				Sosial					Lingkungan				Tata kelola organisasi										TOTAL ISR														
	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Riba	Gharar	Status halal atau syaria dalam produk	Investasi dan pengembangan produk	Peningkatan pelayanan	Karakteristik pekerjaan	Pendidikan dan pelatihan	Kesehatan dan keselamatan kerja	Rekrutmen karyawan	Shodaqoh dan donasi	Card Iklan	Pendidikan	Bantuan Kesehatan	Pemberdayaan ekonomi	Kepedulian terhadap yamir pustu dan dhafa	Pembangunan atau restorasi masjid atau mushala	Kegiatan keparusahan	Kegiatan sosial lainnya	Sponsor acara keasatan, olahraga dan sebagainya	Kampanye go green	Konservasi lingkungan	Perifudangan terhadap fira dan fauna	Perbaikan dan pembuatan sarana umum	Profil organisasi	Struktur organisasi	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direkt		Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite/komite	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan kombatis	Pelaksanaan prinsip syariah dalam pengimanan dan penyuluan dana serta pelayanan jasa	Perancangan bentuk kepatungan	Penerapan fungsi kepatuhan bank	Penerapan fungsi oulul intero	Penerapan fungsi suatl ekizen	Batas maksimum penyuluan dana	Transparasi kondisi keuangan dan non keuangan	Kelijakan anti pencurian uang dan praktik menyimpang lainnya	Etika	JUMLAH		
1	547	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	2021	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82,56
2		PT. Bank BTPN Syariah Tbk	2022	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82,56
3		PT. Bank BTPN Syariah Tbk	2023	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85,00
4	451	PT. Bank Syariah Indonesia	2021	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	90,00
5		PT. Bank Syariah Indonesia	2022	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	90,00
6		PT. Bank Syariah Indonesia	2023	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	90,00
7	517	PT. Bank Paman Dibai Syariah Tbk	2021	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85,00
8		PT. Bank Paman Dibai Syariah Tbk	2022	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85,00
9		PT. Bank Paman Dibai Syariah Tbk	2023	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	80,00
10	452	PT. Bank Aladin Syariah	2021	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82,56
11		PT. Bank Aladin Syariah	2022	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82,56
12		PT. Bank Aladin Syariah	2023	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	80,00



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatus Sakdiyah

NIM : 204105030014

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 24 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


METERAN
TEMPEL
C95ALX107710918

Lailatus Sakdiyah
NIM. 204105030014

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen

No	Kode	Periode	Kuartal	ICSR	ROA	ROE	Nilai Perusahaan
							PBV
1	547	2021	1	82.50	2.78	6.00	0.000023
			2	82.50	5.67	12.04	0.000029
			3	82.50	7.90	16.31	0.000025
			4	82.50	10.11	20.65	0.000026
		2022	1	82.50	2.74	5.47	0.000030
			2	82.50	5.44	11.45	0.000034
			3	82.50	8.26	16.68	0.000038
			4	82.50	10.73	21.07	0.000039
		2023	1	85.00	2.46	4.81	0.000052
			2	85.00	4.52	8.90	0.000053
			3	85.00	5.81	11.50	0.000059
			4	85.00	6.40	12.24	0.000067
2	451	2021	1	90.00	0.43	3.30	0.000024
			2	90.00	0.82	6.34	0.000025
			3	90.00	1.24	9.36	0.000029
			4	90.00	1.49	12.11	0.000034
		2022	1	90.00	0.48	3.80	0.000035
			2	90.00	1.00	8.04	0.000043
			3	90.00	1.53	11.64	0.000041
			4	90.00	1.80	12.71	0.000056
		2023	1	90.00	0.60	4.17	0.000045
			2	90.00	1.16	6.21	0.000046
			3	90.00	1.70	11.30	0.000050
			4	90.00	2.09	14.72	0.000048
3	517	2021	1	85.00	0.02	0.07	0.000161
			2	85.00	0.03	0.07	0.000085
			3	85.00	0.03	0.08	0.000147
			4	85.00	(5.67)	(35.54)	0.000112
		2022	1	85.00	0.32	1.53	0.000151
			2	85.00	1.10	4.81	0.000132
			3	85.00	1.52	7.13	0.000130
			4	85.00	1.72	10.00	0.000165
		2023	1	80.00	0.47	2.37	0.000179
			2	80.00	0.90	5.20	0.000190
			3	80.00	1.39	7.88	0.000196
			4	80.00	1.47	8.77	0.000214
4	947	2021	1	82.50	0.12	0.12	0.000003
			2	82.50	(0.26)	(0.27)	0.000003
			3	82.50	(5.14)	(5.52)	0.000003

		4	82.50	(5.58)	(11.59)	0.000003
	2022	1	82.50	(3.37)	(4.37)	0.000003
		2	82.50	(2.89)	(4.01)	0.000005
		3	82.50	(5.64)	(7.26)	0.000005
		4	82.50	(5.60)	(8.43)	0.000010
	2023	1	80.00	(1.03)	(1.49)	0.000017
		2	80.00	(1.86)	(3.16)	0.000017
		3	80.00	(2.40)	(4.73)	0.000018
		4	80.00	(3.20)	(7.35)	0.000017

Hasil Perhitungan Variabel ICSR

No	Kode	Periode	Kuartal	Jumlah Item ISR yang Terpenuhi	Total Item ISR	ICSR
1	547	2021	1	33	40	82.50
			2	33	40	82.50
			3	33	40	82.50
			4	33	40	82.50
		2022	1	33	40	82.50
			2	33	40	82.50
			3	33	40	82.50
			4	33	40	82.50
		2023	1	34	40	85.00
			2	34	40	85.00
			3	34	40	85.00
			4	34	40	85.00
2	451	2021	1	36	40	90.00
			2	36	40	90.00
			3	36	40	90.00
			4	36	40	90.00
		2022	1	36	40	90.00
			2	36	40	90.00
			3	36	40	90.00
			4	36	40	90.00
		2023	1	36	40	90.00
			2	36	40	90.00
			3	36	40	90.00
			4	36	40	90.00
3	517	2021	1	34	40	85.00
			2	34	40	85.00
			3	34	40	85.00
			4	34	40	85.00
		2022	1	34	40	85.00
			2	34	40	85.00

			3	34	40	85.00	
			4	34	40	85.00	
			2023	1	32	40	80.00
				2	32	40	80.00
		2021	3	32	40	80.00	
			4	32	40	80.00	
			2022	1	33	40	82.50
				2	33	40	82.50
3	33	40		82.50			
4	33	40		82.50			
2023	1	32	40	80.00			
	2	32	40	80.00			
	3	32	40	80.00			
	4	32	40	80.00			

Hasil Perhitungan Variabel ROA

No	Kode	Periode	Kuartal	Lab a Bersih	Total Aset	ROA
1	547	2021	1	375,198	17,296,676	2.17
			2	769,953	17,407,270	4.42
			3	1,096,299	17,797,629	6.16
			4	1,464,918	18,563,656	7.89
		2022	1	410,871	19,199,931	2.14
			2	856,162	20,178,129	4.24
			3	1,325,177	20,569,659	6.44
			4	1,768,665	21,146,962	8.36
		2023	1	424,670	22,103,154	1.92
			2	750,477	21,242,441	3.53
			3	997,110	21,948,735	4.54
			4	1,071,723	21,412,505	5.01
2	451	2021	1	741,642	234,427,001	0.32
			2	1,480,502	247,299,611	0.60
			3	2,257,285	251,051,724	0.90
			4	3,028,205	265,289,081	1.14
		2022	1	987,685	271,293,823	0.36
			2	2,131,289	277,342,955	0.77
			3	3,205,251	280,002,034	1.14
			4	4,260,182	305,727,438	1.39
2023	1	1,458,282	313,252,694	0.47		

			2	2,228,128	313,612,591	0.71
			3	4,200,176	319,846,454	1.31
			4	5,703,743	353,624,124	1.61
3	517	2021	1	2,096	11,662,639	0.02
			2	2,299	11,657,098	0.02
			3	2,464	12,296,417	0.02
			4	-818,112	14,426,005	(5.67)
		2022	1	35,738	14,516,530	0.25
			2	111,982	13,084,018	0.86
			3	169,007	14,252,036	1.19
			4	250,532	14,791,738	1.69
		2023	1	60,205	16,500,911	0.36
			2	138,340	15,431,236	0.90
			3	215,468	15,541,074	1.39
			4	244,690	17,343,247	1.41
4	947	2021	1	1,417	1,221,492	0.12
			2	-3,134	1,206,484	(0.26)
			3	-60,725	1,182,382	(5.14)
			4	-121,275	2,173,162	(5.58)
		2022	1	-43,982	1,303,391	(3.37)
			2	-80,777	2,797,666	(2.89)
			3	-146,418	2,597,920	(5.64)
			4	-264,913	4,733,401	(5.60)
		2023	1	-46,174	4,498,339	(1.03)
			2	-96,254	5,161,941	(1.86)
			3	-145,736	6,061,106	(2.40)
			4	-226,738	7,092,120	(3.20)

Hasil Perhitungan Variabel ROE

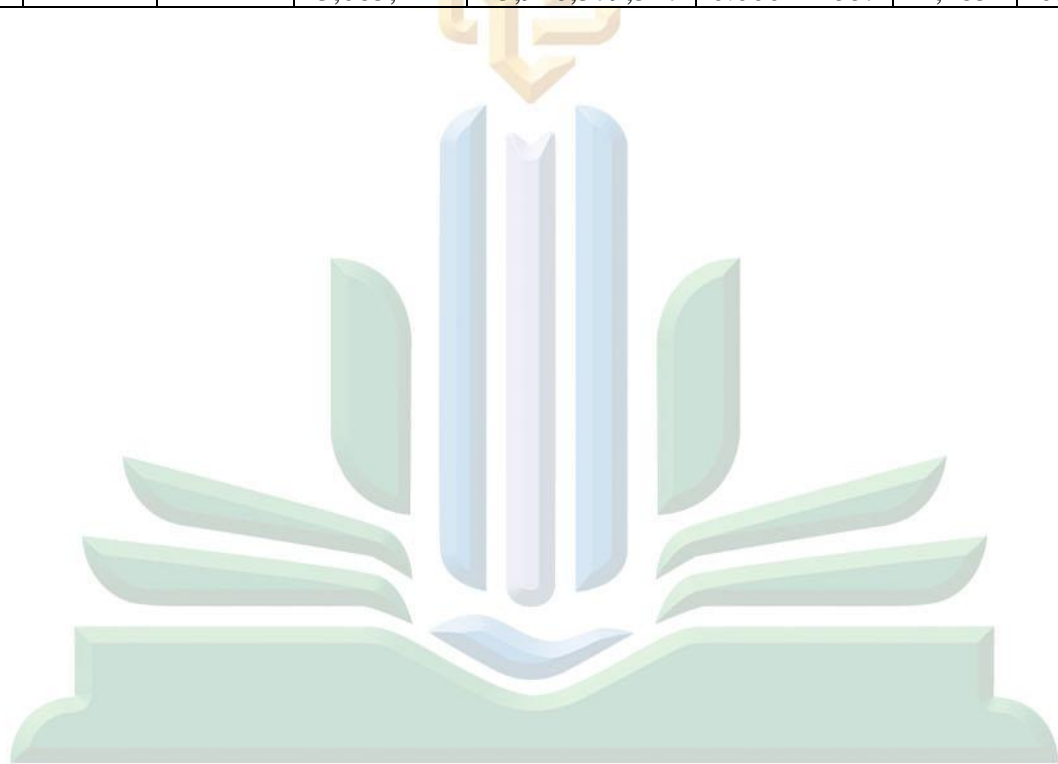
No	Kode	Periode	Kuartal	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	ROE
1	547	2021	1	375,198	6,254,769	6.00
			2	769,953	6,395,372	12.04
			3	1,096,299	6,721,717	16.31
			4	1,464,918	7,094,613	20.65
		2022	1	410,871	7,507,245	5.47
			2	856,162	7,476,897	11.45
			3	1,325,177	7,945,888	16.68
			4	1,768,665	8,393,990	21.07
		2023	1	424,670	8,820,045	4.81
			2	750,477	8,433,479	8.90
			3	997,110	8,670,410	11.50
			4	1,071,723	8,754,263	12.24

2	451	2021	1	741,642	22,497,810	3.30
			2	1,480,502	23,341,917	6.34
			3	2,257,285	24,122,079	9.36
			4	3,028,205	25,013,934	12.11
		2022	1	987,685	25,985,273	3.80
			2	2,131,289	26,505,811	8.04
			3	3,205,251	27,541,978	11.64
			4	4,260,182	33,505,610	12.71
		2023	1	1,458,282	34,992,047	4.17
			2	2,228,128	35,903,461	6.21
			3	4,200,176	37,177,504	11.30
			4	5,703,743	38,739,121	14.72
3	517	2021	1	2,096	3,108,486	0.07
			2	2,299	3,119,666	0.07
			3	2,464	3,119,450	0.08
			4	-818,112	2,301,945	(35.54)
		2022	1	35,738	2,335,011	1.53
			2	111,982	2,329,688	4.81
			3	169,007	2,371,591	7.13
			4	250,532	2,505,404	10.00
		2023	1	60,205	2,538,618	2.37
			2	138,340	2,658,006	5.20
			3	215,468	2,732,690	7.88
			4	244,690	2,788,522	8.77
4	947	2021	1	1,417	1,156,811	0.12
			2	-3,134	1,150,700	(0.27)
			3	-60,725	1,101,024	(5.52)
			4	-121,275	1,046,327	(11.59)
		2022	1	-43,982	1,007,080	(4.37)
			2	-80,777	2,012,307	(4.01)
			3	-146,418	2,016,511	(7.26)
			4	-264,913	3,143,276	(8.43)
		2023	1	-46,174	3,096,239	(1.49)
			2	-96,254	3,046,293	(3.16)
			3	-145,736	3,079,476	(4.73)
			4	-226,738	3,085,241	(7.35)

Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan

No	Kode	Periode	Kuartal	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS	Harga Saham	PBV
1	547	2021	1	6,254,769	7,703,700,000	0.000811918	3,480	0.0000233
			2	6,395,372	7,703,700,000	0.000830169	2,880	0.0000288
			3	6,721,717	7,703,700,000	0.000872531	3,470	0.0000251
			4	7,094,613	7,703,700,000	0.000920936	3,580	0.0000257
		2022	1	7,507,245	7,703,700,000	0.000974499	3,300	0.0000295
			2	7,476,897	7,703,700,000	0.000970559	2,820	0.0000344
			3	7,945,888	7,703,700,000	0.001031438	2,730	0.0000378
			4	8,393,990	7,703,700,000	0.001089605	2,790	0.0000391
		2023	1	8,820,045	7,703,700,000	0.00114491	2,190	0.0000523
			2	8,433,479	7,703,700,000	0.001094731	2,070	0.0000529
			3	8,670,410	7,703,700,000	0.001125486	1,905	0.0000591
			4	8,754,263	7,703,700,000	0.001136371	1,690	0.0000672
2	451	2021	1	22,497,810	41,129,307,343	0.000547002	2,290	0.0000239
			2	23,341,917	41,129,307,343	0.000567525	2,300	0.0000247
			3	24,122,079	41,129,307,343	0.000586494	2,040	0.0000287
			4	25,013,934	41,129,307,343	0.000608178	1,780	0.0000342
		2022	1	25,985,273	46,129,260,138	0.000563314	1,605	0.0000351
			2	26,505,811	46,129,260,138	0.000574599	1,340	0.0000429
			3	27,541,978	46,129,260,138	0.000597061	1,470	0.0000406
			4	33,505,610	46,129,260,138	0.000726342	1,290	0.0000563
		2023	1	34,992,047	46,129,260,138	0.000758565	1,680	0.0000452
			2	35,903,461	46,129,260,138	0.000778323	1,690	0.0000461
			3	37,177,504	46,129,260,138	0.000805942	1,625	0.0000496
			4	38,739,121	46,129,260,138	0.000839795	1,740	0.0000483
3	517	2021	1	3,108,486	24,087,645,998	0.000129049	80	0.0001613
			2	3,119,666	24,087,645,998	0.000129513	153	0.0000846
			3	3,119,450	24,087,645,998	0.000129504	88	0.0001472
			4	2,301,945	24,087,645,998	9.55654E-05	85	0.0001124
		2022	1	2,335,011	24,087,645,998	9.69381E-05	64	0.0001515
			2	2,329,688	24,087,645,998	9.67171E-05	73	0.0001325
			3	2,371,591	24,087,645,998	9.84567E-05	76	0.0001295
			4	2,505,404	24,087,645,998	0.000104012	63	0.0001651
		2023	1	2,538,618	24,087,645,998	0.000105391	59	0.0001786
			2	2,658,006	24,087,645,998	0.000110347	58	0.0001903
			3	2,732,690	24,087,645,998	0.000113448	58	0.0001956
			4	2,788,522	24,087,645,998	0.000115766	54	0.0002144
4	947	2021	1	1,156,811	13,241,354,364	8.73635E-05	2,650	0.0000033
			2	1,150,700	13,241,354,364	8.6902E-05	3,210	0.0000027
			3	1,101,024	13,241,354,364	8.31504E-05	2,950	0.0000028
			4	1,046,327	13,241,354,364	7.90196E-05	2,290	0.0000035

		2022	1	1,007,080	13,770,509,989	7.31331E-05	2,650	0.0000028
			2	2,012,307	13,770,509,989	0.000146132	3,210	0.0000046
			3	2,016,511	13,770,509,989	0.000146437	2,950	0.0000050
			4	3,143,276	13,770,509,989	0.000228261	2,290	0.0000100
		2023	1	3,096,239	13,918,379,517	0.000222457	1,325	0.0000168
			2	3,046,293	13,918,379,517	0.000218868	1,300	0.0000168
			3	3,079,476	13,918,379,517	0.000221252	1,200	0.0000184
			4	3,085,241	13,918,379,517	0.000221667	1,285	0.0000173



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1ICSR	X2ROA	X2ROE	YPBV
Mean	84.58333	1.116875	4.273542	6.08E-05
Median	83.75000	1.050000	5.335000	3.85E-05
Maximum	90.00000	10.73000	21.07000	0.000214
Minimum	80.00000	-5.670000	-35.54000	2.70E-06
Std. Dev.	3.548049	3.835908	9.620102	6.01E-05
Skewness	0.478056	0.372407	-1.401421	1.195794
Kurtosis	1.941877	3.317655	7.378541	3.122295
Jarque-Bera	4.067548	1.311305	54.05510	11.46930
Probability	0.130841	0.519103	0.000000	0.003232
Sum	4060.000	53.61000	205.1300	0.002918
Sum Sq. Dev.	591.6667	691.5668	4349.679	1.70E-07
Observations	48	48	48	48

Hasil Uji Pemilihan Model

Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	168.724586	(3,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	124.377328	3	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	506.173758	3	0.0000

Hasil Uji Analisis Regresi Terpilih *Fix Effect Model*

Dependent Variable: YPBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/11/24 Time: 15:15
 Sample: 2021Q1 2023Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000582	0.000155	3.764356	0.0005
X1ICSR	-6.19E-06	1.82E-06	-3.399583	0.0015
X2ROA	-4.01E-06	2.34E-06	-1.713313	0.0942
X2ROE	1.66E-06	6.63E-07	2.507028	0.0162

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.926981	Mean dependent var	6.08E-05
Adjusted R-squared	0.916295	S.D. dependent var	6.01E-05
S.E. of regression	1.74E-05	Akaike info criterion	-18.94837
Sum squared resid	1.24E-08	Schwarz criterion	-18.67549
Log likelihood	461.7609	Hannan-Quinn criter.	-18.84525
F-statistic	86.74915	Durbin-Watson stat	1.146022
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 05/11/24 Time: 15:30
 Sample: 1 48
 Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.14E-08	657.3681	NA
X1ICSR	7.27E-12	665.9342	1.145381
X2ROA	2.26E-11	4.516077	4.156231
X2ROE	3.80E-12	5.281982	4.396013

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.121421	Prob. F(1,32)	0.7298
Obs*R-squared	0.128522	Prob. Chi-Square(1)	0.7200

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 05/11/24 Time: 16:20

Sample (adjusted): 2 37

Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.343852	0.203821	1.687035	0.1013
RESID^2(-1)	0.197656	0.567237	0.348455	0.7298
R-squared	0.003780	Mean dependent var		0.393314
Adjusted R-squared	-0.027352	S.D. dependent var		0.841443
S.E. of regression	0.852873	Akaike info criterion		2.576610
Sum squared resid	23.27656	Schwarz criterion		2.666396
Log likelihood	-41.80238	Hannan-Quinn criter.		2.607230
F-statistic	0.121421	Durbin-Watson stat		1.125025
Prob(F-statistic)	0.729781			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil Uji t (Parsial)

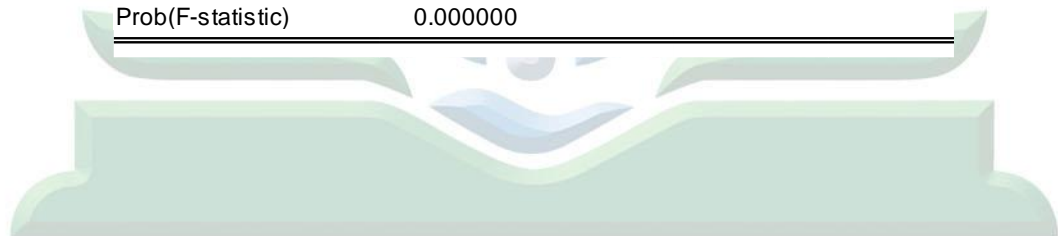
Dependent Variable: YPBV
Method: Panel Least Squares
Date: 06/12/24 Time: 15:01
Sample: 2021Q1 2023Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000582	0.000155	3.764356	0.0005
X1ICSR	-6.19E-06	1.82E-06	-3.399583	0.0015
X2ROA	-4.01E-06	2.34E-06	-1.713313	0.0942
X2ROE	1.66E-06	6.63E-07	2.507028	0.0162

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.926981	Mean dependent var	6.08E-05
Adjusted R-squared	0.916295	S.D. dependent var	6.01E-05
S.E. of regression	1.74E-05	Akaike info criterion	-18.94837
Sum squared resid	1.24E-08	Schwarz criterion	-18.67549
Log likelihood	461.7609	Hannan-Quinn criter.	-18.84525
F-statistic	86.74915	Durbin-Watson stat	1.146022
Prob(F-statistic)	0.000000		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil Uji Simultan (Uji F)

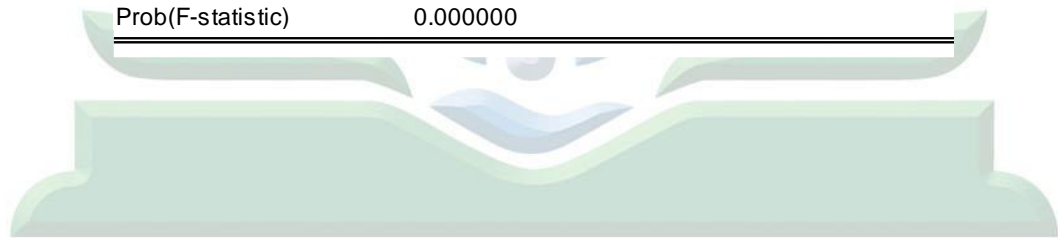
Dependent Variable: YPBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/11/24 Time: 15:15
Sample: 2021Q1 2023Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000582	0.000155	3.764356	0.0005
X1CSR	-6.19E-06	1.82E-06	-3.399583	0.0015
X2ROA	-4.01E-06	2.34E-06	-1.713313	0.0942
X2ROE	1.66E-06	6.63E-07	2.507028	0.0162

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.926981	Mean dependent var	6.08E-05
Adjusted R-squared	0.916295	S.D. dependent var	6.01E-05
S.E. of regression	1.74E-05	Akaike info criterion	-18.94837
Sum squared resid	1.24E-08	Schwarz criterion	-18.67549
Log likelihood	461.7609	Hannan-Quinn criter.	-18.84525
F-statistic	86.74915	Durbin-Watson stat	1.146022
Prob(F-statistic)	0.000000		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

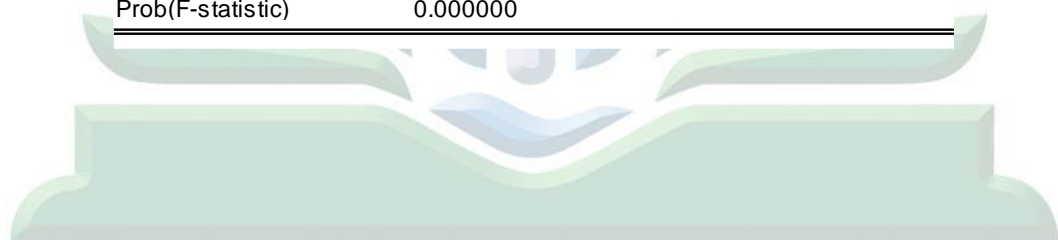
Dependent Variable: YPBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/11/24 Time: 15:15
Sample: 2021Q1 2023Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000582	0.000155	3.764356	0.0005
X1CSR	-6.19E-06	1.82E-06	-3.399583	0.0015
X2ROA	-4.01E-06	2.34E-06	-1.713313	0.0942
X2ROE	1.66E-06	6.63E-07	2.507028	0.0162

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.926981	Mean dependent var	6.08E-05
Adjusted R-squared	0.916295	S.D. dependent var	6.01E-05
S.E. of regression	1.74E-05	Akaike info criterion	-18.94837
Sum squared resid	1.24E-08	Schwarz criterion	-18.67549
Log likelihood	461.7609	Hannan-Quinn criter.	-18.84525
F-statistic	86.74915	Durbin-Watson stat	1.146022
Prob(F-statistic)	0.000000		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	06 April 2024	Mencari dan mengunduh data laporan triwulan dan tahunan perusahaan bank syariah tahun 2021-2023 pada website resmi masing-masing perusahaan
2	10 April 2024	Melakukan tabulasi data penelitian
3	11 April 2024	Menguji data laporan triwulan dan tahunan yang telah diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan dengan menggunakan aplikasi Eviews 12
4	12 April 2024	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang telah diperoleh
5	25 April 2024	Penelitian selesai



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Lailatus Sakdiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Januari 2001
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/ Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Durenan. RT 01/ RW 02. Desa Pakel.
Kecamatan Licin. Kabupaten Banyuwangi.

Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Pakel (2008-2013)
2. MTs Sayyid Ahmad (2013-2016)
3. MA Sayyid Ahmad (2016-2019)
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2024)

Riwayat Organisasi

1. Anggota Kopma Pandhalungan UIN KHAS Jember (2020-2022)
2. Sekretaris Bidang Intelektual HMPS AKS UIN KHAS Jember (2021-2022)
3. Sekretaris KOPRI PMII Rayon Febi UIN KHAS Jember (2022-2023)
4. Sekretaris Komisi C SEMA-F Febi UIN KHAS Jember (2022-2023)